



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LKjIP

**DINAS PARIWISATA
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas Pariwisata Tahun 2022, disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara ini merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2022. Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara berfungsi sebagai alat penilaian kinerja dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta dapat berfungsi sebagai instrumen pengendali peningkatan kinerja di Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara. Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022.

Akhir kata, kami berharap dengan adanya laporan ini dapat memperoleh umpan balik yang bermanfaat guna mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, efektif dan efisien dalam mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik, serta Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja Dinas Pariwisata kepada pemberi mandat dan sarana perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Kutai Kartanegara, 15 Januari 2023

Kepala Dinas Pariwisata

Kab. Kutai Kartanegara,



H. SLAMET HADIRAHARJO, S.Hut., M.M.

Pembina Tk. I

NIP. 19700407 199803 1 013

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum.....	9
1.3 Tupoksi	10
1.4 Permasalahan dan Isu Strategis	10
1.5 Uraian Singkat Organisasi.....	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	16
2.1 Perencanaan Strategis.....	16
2.2 Perjanjian Kinerja.....	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1 Capaian Kinerja.....	23
3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2020.....	23
BAB IV PENUTUP.....	65
4.1 Kesimpulan.....	98
4.2 Perbaikan Kedepan.....	23
 LAMPIRAN	
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja (PK) 2021	
Lampiran 2 Matriks Perubahan Rencana Strategis (Renstra) 2016 - 2021	
Lampiran 3 Rencana Aksi Tahun 2021	
Lampiran 4 Pengukuran Kinerja Tahun 2021	
Lampiran Tabel	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terselenggaranya Good Governance merupakan persyaratan bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya pembangunan tersebut sejalan dengan TAP MPR RI. No. XI / MPR / 1998 tentang penyelenggara Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme disebutkan salah satu asas tertib penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas yaitu asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara, dan wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit di Lingkungan Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022.

1.2 Dasar Hukum

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- 1) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama.

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata diatur dalam Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 37 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah pada Dinas Pariwisata Kab. Kutai Kartanegara , sebagai berikut :

- 1) Dinas Pariwisata merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- 2) Tugas Pokok Dinas Pariwisata adalah membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan di Bidang Pariwisata.
- 3) Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pariwisata menyelenggarakan fungsi :
 - a. Perumusan Kebijakan di Bidang Pariwisata;
 - b. Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pariwisata;

- c. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pariwisata;
- d. Pelaksanaan Administrasi Dinas di Bidang Pariwisata;
- e. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

Adapun tata kerja Dinas Pariwisata adalah sebagai berikut :

Kepala Dinas :

- a. memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengendalikan dan mengawasi kegiatan Badan;
- b. merumuskan kebijakan teknis Dinas;
- c. merumuskan rencana program kerja Dinas;
- d. mengkoordinasikan pelaksanaan program Dinas;
- e. merumuskan kebijakan administrasi Dinas;
- f. merumuskan pelaksanaan perencanaan, pembinaan, monitoring dan evaluasi Dinas;
- g. menghimpun dan menyampaikan bahan laporan penyusunan LKPJ Bupati dan LPPD setiap akhir tahun ke Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
- h. menghimpun dan menyampaikan bahan laporan penyusunan LKPD setiap akhir tahun ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
- i. mengkoordinasikan penyusunan TAPKIN, Standar Pelayanan (SP) dan Standar Operasional Prosedur urusan Kepala Dinas; dan
- j. melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Sekretaris :

- a. memimpin, membimbing, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan urusan kesekretariatan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. mengkoordinasikan, membina, mengendalikan dan mengawasi kegiatan dilingkungan Dinas yang meliputi perencanaan, anggaran, pengadaan, penyediaan sarana dan prasarana, pembinaan dan pengembangan kepegawaian;
- d. mengkoordinasikan pelaksanaan kebijakan administrasi umum meliputi ketatausahaan, dokumentasi, perpustakaan, kearsipan, administrasi perkantoran, pengadaan barang/jasa, pemeliharaan, keamanan, kebersihan, keprotokolan, dan

transportasi sesuai prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- e. mengkoordinasikan pelaksanaan E-Government, kompilasi SOP, Standar Pelayanan (SP), Perjanjian Kinerja, keterbukaan informasi publik, Tim Manajemen Perubahan SKPD, Pengembangan Inovasi SKPD, zona integritas, penataan perundang - undangan, penataan dan penguatan organisasi, Gratifikasi, Layanan Pengaduan Masyarakat, WBS (Whistle blowing system) pedoman umum sistem penanganan pengaduan, survey index kepuasan masyarakat, survey internal organisasi, survey index nilai persepsi korupsi;
- f. mengkoordinasikan pelaksanaan SIMPAG Kepegawaian, Kode Etik Pegawai, Evaluasi Jabatan, Analisis Jabatan Dan Analisis Beban Kerja, Kompilasi Perjanjian Kinerja dan LP2P;
- g. mengkoordinasikan pelaksanaan LKJLP, SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja), SPIP (Sistem pengendalian internal pemerintah), RENSTRA, RENJA, LKPI, LPPD, dan LKPD;
- h. mengkoordinasikan kelengkapan surat permintaan pembayaran (SPP), dan menyiapkan surat perintah membayar (SPM), pembukuan keuangan dan perhitungan anggaran, verifikasi pengelolaan keuangan;
- i. mengkoordinasikan pelaksanaan administrasi kepegawaian meliputi membuat buku kendali kenaikan pangkat, buku kendali kenaikan gaji berkala, buku kendali pensiunan, Daftar Nominatif Presensi Pegawai, Sasaran Kerja Pegawai (SKP), Daftar Urut Kepangkatan (DUK), usul kenaikan pangkat, usul kenaikan gaji berkala, ASKES, TASPEN, TAPERUM, KARPEG, KARIS/KARSU, LHKPN dan/atau LHKASN, Penghargaan, Pemberian Sangsi dan Cuti sesuai prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- j. mengkoordinasikan pelaksanaan administrasi dan pengelolaan pengadaan dan penghapusan barang/jasa dilingkungan Dinas;
- k. mengkoordinasikan dan melaporkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Sekretariat dilingkungan Dinas; dan
- l. melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Kepala Sub Bagian Umum dan Ketatalaksanaan :

- a. menganalisis, membimbing, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;

- b. menyusun rencana kegiatan urusan Umum dan ketatalaksanaan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. mengusulkan pembentukan panitia/pejabat pengadaan barang/jasa dan panitia/pejabat penerima hasil pekerjaan sesuai prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. merencanakan dan melaksanakan pengelolaan barang/jasa meliputi menyusun rencana kebutuhan barang/jasa, menerima, menyalurkan, menyimpan, menginventarisasi Barang Milik Daerah (BMD), memelihara barang serta membuat usulan penghapusan barang rusak berat sesuai dengan prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tertib administrasi pengelolaan BMD;
- e. merencanakan pelaksanaan E-Government, kompilasi SOP, Standar Pelayanan (SP), Perjanjian Kinerja, keterbukaan informasi publik, Tim Manajemen Perubahan SKPD, Pengembangan Inovasi SKPD, zona integritas, penataan perundang-undangan, penataan dan penguatan organisasi, Gratifikasi, Layanan Pengaduan Masyarakat, WBS (Whistle blowing system) pedoman umum sistem penanganan pengaduan, survey index kepuasan masyarakat, survey internal organisasi dan survey index nilai persepsi korupsi;
- f. melaksanakan administrasi umum meliputi ketata usahaan, dokumentasi, perpustakaan, kearsipan, administrasi perkantoran, pengadaan barang/jasa, pemeliharaan, keamanan, kebersihan, keprotokolan, dan transportasi sesuai prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- g. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Umum dan Ketatalaksanaan;
- h. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan umum dan Ketatalaksanaan; dan
- i. melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Analisis SDM Aparatur Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Kepegawaian :

- a. menganalisis, membimbing, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Kepegawaian sebagai pedoman pelaksanaan tugas;

- c. melaksanakan administrasi kepegawaian meliputi membuat buku kendali kenaikan pangkat, buku kendali kenaikan gaji berkala, buku kendali pensiunan, Daftar Nominatif Presensi Pegawai, Sasaran Kerja Pegawai (SKP), rekapitulasi kehadiran, laporan kerja pegawai, Daftar Urut Kepangkatan (DUK), usul kenaikan pangkat, Masa Persiapan Pensiun, ASKES, TASPEN, TAPERUM, KARPEG, KARIS/KARSU, Penghargaan, Pemberian Sangsi, Cuti, pengembangan kompetensi kepegawaian, LHKPN dan/atau LHKASN dan LP2P sesuai prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. merencanakan pelaksanaan SIMPAG Kepegawaian, Kode Etik Pegawai, Evaluasi Jabatan, Analisis Jabatan Dan Analisis Beban Kerja dan Kompilasi Perjanjian Kinerja;
- e. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja dan Standar Operasional Prosedur urusan Kepegawaian;
- f. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Kepegawaian;
- g. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Kepegawaian; dan
- h. melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Sub. Koordinator Penyusunan Program Dan Keuangan (Perencana) :

- a. menganalisis, membimbing, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Penyusunan Program dan Keuangan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. merencanakan, mengkompilasi dan menyiapkan bahan kegiatan penyusunan RENSTRA, RENJA, RKA / DPA, Perjanjian Kinerja, LKjIP, dan LPPD Dinas melaporkan ke kepala Dinas melalui sekretaris Dinas;
- d. merencanakan pelaksanaan SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja), SPIP (Sistem pengendalian internal pemerintah), LKPJ dan LKPD;
- e. menganalisis dan meneliti kelengkapan surat permintaan pembayaran (SPP), dan menyiapkan surat perintah membayar (SPM);
- f. menyusun pembukuan keuangan dan perhitungan anggaran, verifikasi pengelolaan keuangan;

- g. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja dan Standar Operasional Prosedur urusan Penyusunan Program dan Keuangan;
- h. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Penyusunan Program dan Keuangan;
- i. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Penyusunan Program dan Keuangan; dan
- j. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Kepala Bidang Pembinaan Industri Pariwisata :

- a. memimpin, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan urusan Pembinaan Industri Pariwisata meliputi Pembinaan Usaha Jasa Pariwisata, Pembinaan Usaha Sarana Pariwisata, Kemitraan Industri Pariwisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. mengkoordinasikan dan memfasilitasi Pembinaan dan Pengembangan Industri Pariwisata sesuai Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara;
- d. mengkoordinasikan stakeholder usaha pariwisata dan asosiasi kepariwisataan;
- e. mengkoordinasikan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Pembinaan Industri Pariwisata;
- f. mengkoordinasikan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Pembinaan Industri Pariwisata;
- g. mengkoordinasikan dan melaporkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Pembinaan Industri Pariwisata; dan
- h. melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisata Dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Usaha Jasa Pariwisata :

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;

- b. menyusun rencana kegiatan urusan Pembinaan Usaha Jasa Pariwisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. merencanakan kegiatan peningkatan kapasitas SDM dan pembinaan pelaku usaha Jasa Pariwisata;
- d. merencanakan pembinaan dan pengawasan terhadap usaha jasa pariwisata;
- e. merencanakan inventarisasi usaha jasa pariwisata;
- f. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Pembinaan Usaha Jasa Pariwisata;
- g. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Pembinaan Usaha Jasa Pariwisata;
- h. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Pembinaan Usaha Jasa Pariwisata; dan
- i. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Pembinaan Usaha Sarana Pariwisata :

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Pembinaan Usaha Sarana Pariwisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. merencanakan inventarisasi usaha sarana pariwisata;
- d. merencanakan kegiatan peningkatan kapasitas SDM dan pembinaan pelaku usaha Sarana Pariwisata;
- e. merencanakan pembinaan dan pengawasan terhadap usaha sarana pariwisata;
- f. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Pembinaan Usaha Sarana Pariwisata;
- g. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Pembinaan Usaha Sarana Pariwisata;
- h. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Pembinaan Usaha Sarana Pariwisata; dan

- i. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisataa Dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Kemitraan Industri Pariwisata :

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Kemitraan Industri Pariwisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. merencanakan kegiatan pembinaan forum pelaku industri pariwisata tingkat kabupaten;
- d. merencanakan kegiatan kerja sama antar pelaku usaha pariwisata dan asosiasi usaha pariwisata;
- e. merencanakan kegiatan kerja sama lintas sektor penguatan jejaring usaha pariwisata, sinergi antar usaha mikro, kecil, menengah, dan makro pariwisata, produk dan kemudahan pelayanan kepariwisataan dan kualitas usaha pariwisata;
- f. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Kemitraan Industri Pariwisata;
- g. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Kemitraan Industri Pariwisata;
- h. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Kemitraan Industri Pariwisata; dan
- i. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Kepala Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif :

- a. memimpin, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan urusan Pengembangan Ekonomi Kreatif meliputi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya, Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain Dan Iptek, Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif sebagai pedoman pelaksanaan tugas; mengkoordinasikan penyiapan

- bahan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengembangan Ekonomi Kreatif Daerah;
- c. mengkoordinasikan pembinaan yang berkaitan sektor kegiatan usaha ekonomi kreatif;
 - d. mengkoordinasikan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kerja dan Standar Operasional Prosedur urusan Pengembangan Ekonomi Kreatif;
 - e. mengkoordinasikan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Pengembangan Ekonomi Kreatif;
 - f. mengkoordinasikan dan melaporkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Pengembangan Ekonomi Kreatif; dan
 - g. melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya :

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. merencanakan dan melaksanakan kegiatan Festival seni budaya;
- d. mengembangkan aktivitas seni kreatif berbasis seni budaya daerah;
- e. merencanakan dan menyusun pedoman pengembangan ekonomi kreatif berbasis seni budaya;
- f. mengembangkan pembinaan terhadap pelaku ekonomi kreatif berbasis seni budaya;
- g. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya;
- h. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya;
- i. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Ekonomi Kreatif Berbasis Seni Budaya; dan
- j. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisataaان Dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan IPTEK :

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. mengembangkan aktivitas kreatif berbasis media, desain dan Iptek;
- d. merencanakan dan menyusun pedoman pengembangan ekonomi kreatif berbasis media, desain dan Iptek;
- e. mengembangkan pembinaan terhadap pelaku ekonomi kreatif berbasis media, desain dan Iptek;
- f. mengembangkan peningkatan kapasitas SDM pelaku ekonomi kreatif berbasis media, desain dan iptek;
- g. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek;
- h. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyusunan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain Dan Iptek;
- i. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek; dan
- j. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisataaان Dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif :

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. merencanakan pembinaan forum pelaku ekonomi kreatif tingkat Kabupaten;
- d. merencanakan kegiatan pengembangan pasar ekonomi kreatif daerah;

- e. mengembangkan kerjasama pelaku ekonomi kreatif dengan pelaku industri pariwisata;
- f. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif;
- g. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif;
- h. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif; dan
- i. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata :

- a. memimpin, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan urusan Pemasaran Pariwisata meliputi Promosi Pariwisata, Data dan Informasi Pariwisata, Analisis Pasar Pariwisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. mengkoordinasikan penyusunan data statistik kepariwisataan dan Neraca Satelit Pariwisata Daerah;
- d. mengkoordinasi penyusunan pemetaan dan pengembangan pasar Pariwisata Kabupaten;
- e. mengkoordinasikan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Pemasaran Pariwisata;
- f. mengkoordinasikan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Pemasaran Pariwisata;
- g. mengkoordinasikan dan melaporkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Pemasaran Pariwisata; dan
- h. melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisata Dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Promosi Pariwisata :

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Promosi Pariwisata, daya tarik wisata di dalam dan luar negeri sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. merancang publikasi daya tarik wisata secara regional, nasional dan internasional;
- d. merencanakan kegiatan inovasi pengembangan promosi pariwisata daerah;
- e. membuat konsep fasilitasi Komunitas wisata dan jurnalis sebagai upaya promosi daya tarik wisata daerah;
- f. menyusun dan merancang bahan-bahan promosi pariwisata daerah dan wisata MICE;
- g. mengembangkan komunikasi pemasaran dengan jejaring untuk promosi daya tarik wisata daerah;
- h. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Promosi Pariwisata;
- i. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Promosi Pariwisata;
- j. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Promosi Pariwisata; dan
- k. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisata Dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Data dan Informasi Pariwisata :

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Data dan Informasi Pariwisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. menyusun bahan pelayanan informasi pariwisata melalui sistem teknologi informasi, media cetak dan elektronik;
- d. merencanakan kegiatan dan menyusun bahan pelaksanaan pengembangan jaringan informasi pariwisata;
- e. mengembangkan pemanfaatan pusat informasi pariwisata kabupaten (Tourist Information Center);

- f. merancang dan mengembangkan penyajian dan pembaruan informasi pariwisata secara cepat dan tepat secara online maupun melalui bahan-bahan informasi lainnya;
- g. menentukan unit Informasi Pariwisata Daerah pada Daya Tarik Wisata dan lokasi strategis daerah;
- h. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Data dan Informasi Pariwisata;
- i. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Data dan Informasi Pariwisata;
- j. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Data dan Informasi Pariwisata; dan
- k. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisataa Dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Analisis Pasar Pariwisata :

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Analisis Pasar Pariwisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. merencanakan kegiatan dan menyusun bahan Analisis Pasar Pariwisata;
- d. merencanakan kegiatan analisis pemenuhan kebutuhan pasar utama dan pasar sekunder wisatawan di tingkat kabupaten;
- e. merencanakan kegiatan analisis tentang preferensi dan pola perjalanan wisata baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara;
- f. merencanakan kegiatan survey dan kajian teknis tentang persepsi dan kepuasan wisatawan;
- g. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Analisis Pasar Pariwisata;
- h. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Analisis Pasar Pariwisata;

- i. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Analisis Pasar Pariwisata; dan
- j. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata :

- a. memimpin, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. mengkoordinasikan penyusunan rencana kegiatan urusan Pengembangan Destinasi Pariwisata meliputi Pengembangan Daya Tarik Wisata, Pengelolaan Daya Tarik Wisata, Pemberdayaan Masyarakat Wisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. mengkoordinasikan kegiatan fasilitasi pemberdayaan masyarakat wisata;
- d. mengkoordinasikan pelaksanaan pelayanan wisata pada daya tarik wisata daerah;
- e. mengkoordinasikan penyusunan bahan bagi Tim Terpadu Pengembangan Pariwisata Daerah;
- f. mengkoordinasikan bahan pengendalian pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten dan Kawasan Pengembangan Pariwisata Kabupaten berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan daerah(RIPPARDA);
- g. mengkoordinasikan mekanisme tata kelola destinasi pariwisata;
- h. mengkoordinasikan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Pengembangan Destinasi Pariwisata;
- i. mengkoordinasikan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Pengembangan Destinasi Pariwisata;
- j. mengkoordinasikan dan melaporkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Pengembangan Destinasi Pariwisata; dan
- k. melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Pengembangan Daya Tarik Wisata :

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Pengembangan Daya Tarik Wisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. merencanakan dan melaksanakan program peningkatan sarana dan prasarana daya tarik wisata daerah;
- d. merencanakan dan memfasilitasi pengembangan daya tarik wisata baru daerah;
- e. menyiapkan bahan-bahan koordinasi bagi Tim Terpadu Pengembangan Pariwisata Daerah;
- f. menyusun pedoman operasional dan mekanisme tata kelola kawasan destinasi pariwisata;
- g. menyusun bahan pengendalian pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten dan Kawasan Pengembangan Pariwisata Kabupaten berdasarkan (RIPPARDA);
- h. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Pengembangan Daya Tarik Wisata;
- i. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Pengembangan Daya Tarik Wisata;
- j. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Pengembangan Daya Tarik Wisata; dan
- k. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisataaan Dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Pengelolaan Daya Tarik Wisata :

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Pengelolaan Daya Tarik Wisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. merencanakan kegiatan dan menyiapkan bahan stimulant/bantuan perkuatan terhadap pemanfaatan daya tarik wisata Kabupaten;
- d. membuat konsep Kerjasama Pemanfaatan Pengelolaan wahana daya tarik wisata Kabupaten dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya;

- e. membuat konsep kerjasama penyediaan tenaga ahli terhadap pengelolaan dan Pemeliharaan Fasilitas daya tarik wisata yang berada di bawah kewenangan kabupaten;
- f. menyusun Laporan Jumlah Pengunjung pada daya tarik wisata Kabupaten setiap bulan, triwulan semester dan tahunan;
- g. menganalisa dan menjaga serta mengawasi aset-aset pemerintah yang ada di daya tarik wisata yang berada di bawah kewenangan Pemerintah Kabupaten dan kenyamanan pengunjung pada daya tarik wisata yang menjadi kewenangan Kabupaten;
- h. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Pengelolaan Daya Tarik Wisata;
- i. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Pengelolaan Daya Tarik Wisata;
- j. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Pengelolaan Daya Tarik Wisata; dan
- k. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda Selaku Sub Koordinator Pemberdayaan Masyarakat Wisata :

- a. menganalisis, membimbing, membagi tugas, meneliti dan menilai hasil kerja bawahan;
- b. menyusun rencana kegiatan urusan Pemberdayaan Masyarakat Wisata sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- c. menyusun dan melaksanakan program peningkatan kapasitas SDM masyarakat wisata;
- d. merencanakan peran serta masyarakat dalam kegiatan sadar wisata;
- e. menyusun inventarisasi kelompok-kelompok masyarakat wisata;
- f. merencanakan pembinaan kepada masyarakat wisata;
- g. merencanakan aksi-aksi kampanye sadar wisata dan sapta pesona;
- h. menyusun panduan dan pedoman operasional sadar wisata dan sapta pesona;
- i. merencanakan dan menyiapkan bahan Perjanjian Kinerja, dan Standar Operasional Prosedur urusan Pemberdayaan Masyarakat Wisata;

- j. merencanakan Kegiatan dan mengendalikan penyiapan bahan penyusunan kebijakan Daerah urusan Pemberdayaan Masyarakat Wisata;
- k. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan yang berkaitan dengan urusan Pemberdayaan Masyarakat Wisata; dan
- l. merencanakan, melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Tahun 2022

1.4 Permasalahan dan Isu Strategis Dinas Pariwisata Kab. Kutai Kartanegara

PERMASALAHAN POKOK	PERMASALAHAN	ISU STRATEGIS	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
Trend Kunjungan Wisatawan menurun	Masih banyak event/ festival yang belum memenuhi standar	Belum optimalnya pelatihan dan pendampingan penyelenggaraan event/ festival	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
		Kurangnya hari pelaksanaan festival				Bidang Pemasaran Pariwisata
		konten dan rangkaian kegiatan yang belum memenuhi standar				
		Daya dukung amenities dan aksesibilitas belum optimal disekitar event/festival				
		Kurangnya daya beli masyarakat yang berdampak pada kemampuan untuk melakukan kunjungan wisata				
	Kurangnya Kualitas Daya Tarik wisata	Penyebaran fasilitas penunjang (konsumsi, akomodasi) belum merata di DTW dan desa wisata				
		Aksesibilitas ke DTW masih sulit dan kurang memadai				

Keterbatasan penyediaan sarana dan prasarana (amenitas), aksesibilitas menuju ke DTW

Masih minimnya investasi sektor pariwisata	Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap sadar wisata
	Belum adanya sekolah vokasi pariwisata
	Kurangnya jumlah SDM pariwisata
	Kurangnya minat generasi muda pada sector pariwisata
	Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap aktifitas kepariwisataan
	Masih kurang aktifnya POKDARWIS dalam mensosialisasikan dan menerapkan Sapta Pesona
	Jumlah POKDARWIS tidak sebanding dengan potensi wisata yang ada
Belum optimalnya pemasaran pariwisata	Masih kurangnya promosi pariwisata diberbagai media promosi (offline dan Online)
	Masih kurangnya penyediaan data informasi pariwisata
Adanya wabah pandemic Covid 19	Pembatasan kegiatan masyarakat dan kebijakan menutup DTW yang dikelola pemerintah

Masih kurangnya event kreatif	Kurangnya pemanfaatan dan Fasilitasi HAKI	Masih kurangnya ruang kreasi bagi pelaku kreatif di kecamatan	Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Persentase pertumbuhan Pelaku ekonomi kreatif	Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
		Kurangnya produk khas daerah			Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif
		Kurangnya kesadaran masyarakat mendaftarkan hak cipta			
		Kurang terfasilitasinya pelaku dan produk kreatif daerah			
	Rendahnya Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Belum terwadahi pelaksanaan event kreatif			
		Keengganan pelaku menampilkan hasil karyanya			
		Ekosistem ekonomi kreatif "ABCGM" (academition, busines, community, government, Media) belum optimal.			

1.5 Uraian Singkat Organisasi

1. Jenis Pelayanan

Ada beberapa jenis pelayanan yang diampu oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing yang terdiri dari 1 (satu) Sekretariat dan 4 (empat) Bidang sebagai berikut :

Tabel

Jenis Pelayanan Dinas Pariwisata

No.	Sekretariat/Bidang	Sasaran	Jenis
1.	Sekretariat	– ASN Dinas – Instansi/lembaga terkait – Mahasiswa/ Masyarakat	– Pelayanan penyelenggaraan urusan umum; – Pelayanan pelaksanaan urusan kepegawaian; – Pelayanan pelaksanaan urusan keuangan Dinas Pariwisata; – Pelayanan pelaksanaan urusan perencanaan dan evaluasi; – Pelayanan pelaksanaan tugas satuan organisasi lingkup Dinas Pariwisata – Pelayanan data/evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kinerja – Sekretariat Pelayanan aduan masyarakat – Pelayanan administrasi pegawai dan pengelolaan tata usaha kepegawaian
2.	Bidang Pengembangan Pemasaran pariwisata	–Pramuwisata –Masyarakat, instansi dan perusahaan –Pelajar dan mahasiswa –Biro Perjalanan (travel agent) –Wisatawan	– Perumusan kebijakan teknis pemasaran pariwisata ; – Penyusunan analisa pasar kepariwisataan ; – Pengelolaan dokumentasi dan informasi pariwisata ; – Pengembangan promosi pariwisata,
3.	Bidang Pengembangan	– Obyek Destinasi Tujuan Wisata	– Perumusan kebijakan teknis pengembangan

	Destinasi Pariwisata	– Desa Wisata – Pokdarwis		destinasi pariwisata ; – Pengembangan fasilitas obyek daya tarik wisata ; – Pengembangan atraksi wisata ;
4.	Bidang Pembinaan Industri Pariwisata	– Pengurus Desa Wisata – Pengurus Forkom Desa Wisata – Usaha Pondok Wisata,Rekreasi dan hiburan umum, hotel, restoran, dan rumah makan – Usaha wisata Biro perjalanan wisata/agen perjalanan wisata – Pedagang makanan dan cinderamata – Saka Pariwisata		– Perumusan kebijakan teknis pengembangan sumber daya manusia dan usaha pariwisata ; – Pengembangan sumber daya manusia dan usaha pariwisata ; – Pembinaan sumber daya manusia pariwisata dan usaha pariwisata ; – Pembinaan kelembagaan dan partisipasi kepariwisataan lokal,nasional maupun internasional
5.	Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif	Kelompok Ekonomi Kreatif	Pengembangan kreatif	ekonomi

2. Kondisi Umum Pelayanan

Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki daya tarik pariwisata yang terpadu antara panorama alam yang kuat dengan seni budaya. Terdapat pula wisata alam, wisata pedesaan dan wisata buatan. Dari arah kebijakan yang ditetapkan dan dari pelaksanaan kegiatan pada Dinas Pariwisata,

Sedangkan kondisi yang diinginkan dan proyeksi secara kuantitatif sampai dengan tahun 2022 sebagai berikut :

- Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti 100 %
- Predikat nilai SAKIP BB
- Jumlah kunjungan wisatawan 1.041.254 org
- Lama tinggal wisatawan nusantara 2,02 hari
- Lama tinggal wisatawan mancanegara 2,04 hari
- Desa wisata kategori mandiri 12 desa

3. Pencapaian Kinerja Pelayanan

Pada lima tahun terakhir, pada umumnya kualitas penyelenggaraan Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara mengalami peningkatan dengan kondisi sebagai berikut :

1. Pariwisata

Obyek Wisata, Hotel, Restoran dan Biro Perjalanan

No.	Jenis	Jumlah Pada Tahun	
		2021	2022
1	Desa Wisata	10	10
2	Hotel Berbintang	4	4
3	Hotel Non Bintang	104	109
4	Pondok Wisata		
5	Restoran	3	301
6	Rumah Makan	260	-
7	Biro Perjalanan Wisata	14	14
8	Cabang Biro Perjalanan Wisata		
9	Agen Perjalanan Wisata	37	30
10	Jasa makan dan minum	71	75
11	Jasa akomodasi Hotel		
12	Event Organiser		
13	Jasa Impresariat		
14	Jasa Boga	30	29
15	Jasa Management Hotel		
16	Karaoke	14	14

Sumber data : Sie UJP Bidang Pemasaran Pariwisata, 2022

2. Fasilitas di Obyek Wisata

a. Pulau Kumala :

No.	Jenis	Jumlah Pada Tahun	
		2021	2022
1	Kios	1	1
2	TIC	1	1
3	Mushollah	1	1
4	Tempat Pemungutan Retribusi	1	1
5	Toilet	2	2
6	Panggung Terbuka	1	1
7	Arena Permainan Anak	1	1
8	Becak Air		
9	Tempat Parkir	1	1

Sumber data :

b. Planetarium Jagad Raya :

No.	Jenis	Jumlah Pada Tahun	
		2021	2022
1	Kios	1	1
2	TIC	1	1
3	Mushollah	1	1
4	Tempat Pemungutan Retribusi	1	1
5	Toilet	2	2
6	Panggung Terbuka		
7	Arena Permainan Anak	2	2
8	Becak Air		
9	Tempat Parkir	1	1

Sumber data :

c. Waduk Panji Sukarame :

No.	Jenis	Jumlah Pada Tahun	
		2021	2022
1	Kios	1	1
2	TIC	1	1
3	Mushollah	1	1
4	Tempat Pemungutan Retribusi	1	1
5	Toilet	2	2
6	Panggung Terbuka		
7	Arena Permainan Anak	2	2
8	Becak Air		
9	Tempat Parkir	1	1

d. Pemancingan Loa Kulu :

No.	Jenis	Jumlah Pada Tahun	
		2021	2022
1	Kios		
2	TIC		
3	Mushollah	1	1
4	Tempat Pemungutan Retribusi	1	1
5	Toilet	1	1
6	Panggung Terbuka		
7	Arena Permainan Anak		
8	Becak Air		
9	Tempat Parkir	1	1

3. Perkembangan Kunjungan Wisatawan

Tabel
Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek dan Daya Tarik Wisata
di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 – 2022

Tahun	Wisnus	Wisman	Jumlah	Pertumbuhan (%)
2017	1.790.693	4.552	1.795.245	93,78
2018	1.800.756	4.804	1.805.560	100,57
2019	1.596.277	4.589	1.600.866	88,66
2020	692.689	557	693.246	43,30
2021	617.018	46	617.064	89,01
2022	1.041.254	632	1.041.886	168,76

Tabel di atas memperlihatkan jumlah kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara ke Obyek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Kutai Kartanegara selama periode 2017 – 2022.

Secara terpisah pertumbuhan jumlah kunjungan Wisatawan Nusantara dan jumlah kunjungan Wisatawan Mancanegara dapat dicermati pada 2 (dua) tabel berikut ini :

Tabel

Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Obyek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2017 – 2022

Tahun	Wisatawan Nusantara	Pertumbuhan (%)
2017	1.790.693	93,80
2018	1.800.756	100,56
2019	1.596.277	88,64
2020	692.689	43,39
2021	617.018	89,07
2022	1.041.254	168,76

Tabel

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Obyek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2017 - 2022

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Pertumbuhan (%)
2017	4.552	86,67
2018	4.804	105,54
2019	4.589	95,52
2020	557	12,14
2021	46	8,26
2022	632	13,73

Kedua tabel diatas memperlihatkan kunjungan wisatawan Nusantara dan Mancanegara di Kabupaten Kutai Kartanegara periode Tahun 2016 – 2022.

**Tabel
Okupansi**

di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022

No.	Uraian	2022
1.	Jumlah kamar yang terjual	49.371
2.	Jumlah kamar yang tersedia	132.037
	Capaian	37,39

4. Perkembangan PAD Sektor Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 – 2022

No.	Uraian	Pada Tahun	
		2021	2022
1	Retribusi Jasa Usaha Tempat Rekreasi dan Olah Raga	189.700.000,00	1.065.374.000,00
2	Lain-Lain PAD		
3	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	21.580.000,00	18.840.000,00
	Jumlah	211.280.000,00	1.084.214.000,00

Sumber data : BPKAD dan Bendahara Penerimaan Dinas Pariwisata Kab. Kutai Kartanegara ,2022

5. Perkembangan Anggaran Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara 2019 – 2022

Uraian	Pada Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Belanja Tidak Langsung/Belanja Operasi	12.906.788.899	14.373.857.219,31	29.226.402.118,00	41.510.661.574,00
Belanja Langsung/Belanja Modal	20.791.070.699	31.141.307.137,12	2.945.019.095,00	3.123.214.895,00
Jumlah	33.697.859.598	45.515.164.356,43	32.171.421.213,00	44.633.876.469,00

4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Kondisi lingkungan internal Dinas Pariwisata dapat digunakan untuk mengidentifikasi potensi positif dan negatif yang tersedia seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta organisasi pemerintah. Identifikasi ini dimaksudkan agar Dinas Pariwisata dapat memaksimalkan potensi dirinya dalam upaya mencapai visi dan misi. Tantangan dan peluang yang ada diantaranya adalah :

- Banyaknya pelaku pariwisata.
- Banyaknya lembaga pendidikan dan pelatihan budaya dan pariwisata.
- Minat masyarakat terhadap pengembangan budaya dan improvisasi pariwisata.
- Keanekaragaman produk budaya dan pariwisata.

- e. Kemudahan mengakses informasi.
- f. Kemudahan aksesibilitas ke dan dari Kabupaten Kutai Kartanegara.
- g. Persaingan antar daerah tujuan wisata semakin tajam.
- h. Kemampuan menyeleksi nilai budaya masih rendah.
- i. Dukungan sektor lain terhadap pembangunan seni budaya dan pariwisata belum optimal.
- j. Image keamanan masih labil.

Untuk menjawab tantangan dan peluang tersebut, Dinas Pariwisata diharapkan dapat responsive, kreatif dan inovatif agar mampu menjawab perubahan lingkungan dan tantangan untuk mewujudkan visi dan misi. Pendekatan yang diambil melalui perencanaan partisipatif, optimalisasi sumberdaya yang dimiliki, memantapkan kelembagaan serta koordinasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan.

5. Permasalahan yang dihadapi

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata menghadapi beberapa kendala di bidang pariwisata diantaranya :

- a) Menurunnya kepedulian masyarakat terhadap kepedulian social.
- b) Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata masih kurang.
- c) Kreativitas, inovasi dan kompetensi daya saing obyek dan daya tarik wisata masih kurang.
- d) Kualitas sumber daya manusia dan pelaku usaha pariwisata belum optimal.
- e) Pengembangan manajemen pariwisata yang mendukung keberlanjutan pengembangan ekonomi lokal belum optimal.
- f) Keterpaduan dan sinergi antar pelaku wisata dalam pengembangan pariwisata masih rendah

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

2.1.1 Telaahan Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Visi merupakan cita-cita yang ingin dicapai, berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif, maka Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara juga mengemban Visi Bupati Kutai Kartanegara sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 yaitu “Terwujudnya Kabupaten Kutai Kartanegara yang Maju, Mandiri, Sejahtera dan Berkeadilan”.

Visi Kabupaten Kutai Kartanegara 2021-2026 yaitu “Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Berbahagia”.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Untuk mencapai visi tersebut ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Memantapkan Birokrasi Yang Bersih, Efektif, Efisien Dan Melayani;
2. Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia Yang Berakhlak Mulia, Unggul Dan Berbudaya;
3. Memperkuat Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif;
4. Meningkatkan Kualitas Layanan Infrastruktur Dasar Dan Konektivitas Antar Wilayah;

5. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Alam Yang Berwawasan Lingkungan

2.1.2 Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan telaahan terhadap visi dan misi Kepala Daerah, maka misi yang relevan dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata adalah Misi ke-2 yaitu Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia Yang Berakhlak Mulia, Unggul Dan Berbudaya; (kalimat misi dimaksud). Kemudian merujuk kepada misi tersebut, ditetapkan tujuan dan sasaran strategis Dinas Pariwisata Tahun 2021 - 2026 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Matrik Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Visi :

“Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Berbahagia”

Misi yang Relevan	Tujuan		Sasaran	
	Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja
Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Berbahagia	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Persentase Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan dan Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Jumlah Kunjungan Wisatawan dan Presentase Pertumbuhan pelaku ekraf

2.1.3 Strategi

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan tujuan dan sasaran. Strategi Dinas Pariwisata untuk periode 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan industri pariwisata berbasis potensi destinasi dan festival pariwisata yang terintegrasi antara Pemerintah Kabupaten, dunia usaha dan Pemerintah Desa
2. Penguatan kemitraan antara pemerintah daerah dan komunitas kreatif, dalam penyelenggaraan pekan kreatifitas daerah

2.1.4 Arah Kebijakan

Arah kebijakan merupakan suatu bentuk kongkrit dari usaha pelaksanaan perencanaan pembangunan yang memberikan arahan dan panduan kepada organisasi

agar lebih optimal dalam menentukan dan mencapai tujuan. Arah kebijakan Dinas Pariwisata Tahun 2021 - 2026 yang dikorelasikan dengan strategi pembangunan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel
Strategi dan Arah Kebijakan

No.	Strategi	Arah Kebijakan
1.	1. Peningkatan industri pariwisata berbasis potensi destinasi dan festival pariwisata yang terintegrasi antara Pemerintah Kabupaten, dunia usaha dan Pemerintah Desa	1. Menyelenggarakan 100 Festival (dalam 5 tahun) untuk mendorong tingkat kunjungan wisata serta meningkatnya pengembangan ekonomi kreatif dan industri pariwisata daerah (hotel, rumah makan, biro perjalanan wisata, souvenir dan homestay)
	2. Penguatan kemitraan antara pemerintah daerah dan komunitas kreatif, dalam penyelenggaraan pekan kreatifitas daerah	2. Memaksimalkan Penyelenggaraan Event Kreatif, 4 (empat) kali dalam setahun yang dilaksanakan di beberapa Kecamatan yang berbeda dengan Tema dan konten tertentu Serta memfasilitasi penyelenggaraan event dengan melibatkan insan komunitas kreatif yang bertugas untuk memunculkan ide-ide kreatif serta konten acara, dengan cara mengkurasi konten dan produk kreatif yang akan ditampilkan

2.1.5 Program

Program yang dilaksanakan untuk mendukung capaian sasaran strategis pada tahun 2022, sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel
Keselarasan Program dengan Indikator Kinerja Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Persentase DTW yang memenuhi Aksesibilitas, Amenitas dan Atraksi	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Persentase Okupansi Pelaku ekonomi kreatif yang terfasilitasi	Program Pemasaran Pariwisata Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata	Pertumbuhan pelaku ekraf Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata Tahun 2022 adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Keterangan / Rumus Penghitungan
Transparansi dan Akuntabilitas	Predikat Akuntabilitas Kinerja	Nilai	70	
	Temuan Pemeriksaan Inspektorat pada tahun berjalan wajib untuk ditindaklanjuti paling lambat 60 hari kerja	Hasil BPK/ Persen	100	
	Jumlah kendaraan asset yang ditertibkan	Jumlah	5	
	Persentase identifikasi, inventarisasi asset dalam penelusuran	Persen	100	
	Pengamanan bidang tanah	Jumlah	6	
	Persentase ketepatan input Rencana Umum Pengadaan pada Aplikasi SiRUP	Persen	100	
	Tingkat kepatuhan serta kelengkapan LHKPN Pertanggal 31 Maret 2021	Persen	100	
	Tingkat kepatuhan LHKASN Pertanggal 31 Maret 2021	Persen	100	
	Predikat tata kelola arsip perangkat daerah	Predikat	Baik (B) 60-70	
	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.600.866	
Meningkatnya kunjungan wisatawan Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Presentase pertumbuhan pelaku ekonomi kreatif	Persen	2	

Meningkatnya ketersediaan rumusan alternative kebijakan daerah berbasis data dan informasi sesuai dengan fungsi perangkat daerah	Persentase ketersediaan rumusan alternative kebijakan yang strategis dan incidental dalam bentuk dokumen telaahan staf	Persen	100
--	--	--------	-----

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP.

1.1 Capaian Kinerja

Kerangka pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja, yang mengacu kepada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 239/IX/6/B/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun pengukuran kinerja tersebut menggunakan dua rumus sebagai berikut:

a. Tingkat Realisasi Positif

Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja semakin baik, maka digunakan rumus :

$$Capaian = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

b. Tingkat Realisasi Negatif

Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan skala pengukuran ordinal. Skala nilai peringkat kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, adalah sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

Interval Nilai	Kriteria Penilaian
$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$76\% \leq 90\%$	Tinggi
$66\% \leq 75\%$	Sedang
$51\% \leq 65\%$	Rendah
$\leq 50\%$	Sangat Rendah

3.1.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Rata-rata realisasi kinerja Dinas Pariwisata tahun 2021 sebesar 51,22 %. Merujuk pada Permendagri No. 86 Tahun 2017 termasuk dalam kategori peringkat kinerja ~~SANGAT TINGGI / TINGGI / SEDANG / RENDAH / SANGAT RENDAH~~. Adapun perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2021 sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kriteri Penilaian
Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai	70	78,25	111,79	Sangat Tinggi / Tinggi / Sedang / Rendah
Meningkatnya kunjungan wisata di Kutai Kartanegara	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.600.866	1.041.886	65, 08	

Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif Rata-rata	Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	Persen	2	2,36	118
					76,60

Adapun penjelasan capaian dari setiap indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1) Indikator Kinerja ke-1

Target kinerja “Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah” tahun 2021 sebesar 70 nilai dan realisasinya 78,25 nilai atau capaian kinerja sebesar 111,79 % (*Sumber data LHE 2021*). Hasil penilaian tersebut mengindikasikan bahwa Capaian Kinerja pada indikator Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah telah memenuhi target nilai LKjIP yang ingin dicapai. Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara masih perlu melakukan peningkatan dan perbaikan dalam menerapkan prinsip-prinsip good governance, termasuk penerapan fungsi manajemen secara benar, salah satunya adalah pelaporan sebagai alat evaluasi internal untuk memperbaiki kinerja yang berkesinambungan, meningkatkan penerapan sistem akuntabilitas kinerja di seluruh unit kerja diantaranya evaluasi dan reviu dokumen perencanaan kinerja (RENSTRA, IKU dan Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi), penyusunan cascading kinerja dari level Eselon II sampai dengan level eselon IV termasuk distribusi target kinerjanya. Untuk perbaikan SAKIP Dinas Pariwisata Tahun 2019, Inspektorat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara telah memberikan rekomendasi terhadap lima komponen besar manajemen kinerja, diantaranya : Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja, dan Pencapaian Kinerja, sebagai berikut :

No.	Saran/Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Agar dibuat jadwal, mekanisme atau SOP yang jelas tentang mekanisme monitoring Renstra secara periodik	Pembuatan SOP tentang Mekanisme Monitoring Renstra secara Periodik
2	agar dibuat mekanisme pengumpulan data kinerja	Pembuatan SOP tentang Pengumpulan Data Kinerja
3	Agar dibuat indikator dan pengukuran kinerja individu baik pejabat eselon dan pelaksana/staf	Dokumen Indikator Kinerja Individu sudah dibuat namun untuk pengukuran IKI belum dapat terlaksana
4	Agar dibuatkan SK yang mengatur penilaian dan pemberian reward dan punishment atas kinerja individu/pegawai	Penerbitan SK Kepala Dinas tentang Pedoman Penilaian dan Pemberian Reward dan Punishment atas Kinerja Individu/Pegawai

- | | |
|--|---|
| <p>5 Agar membuat kesimpulan atas keberhasilan atau kegagalan program berupa uraian dan penjelasan dalam dokumen LKJIP Tahun 2021 pada uraian evaluasi program yang telah dilaksanakan</p> | <p>Penambahan uraian penjelasan tentang keberhasilan atau kegagalan program dalam LKJIP Tahun 2021 telah dilaksanakan</p> |
|--|---|

2) Indikator Kinerja ke-2

Target kinerja “Jumlah Kunjungan Wisatawan” tahun 2022 sebesar 1.600.866 orang dan realisasinya 1.041.886 orang atau capaian kinerja sebesar 65.08 % (Sumber data E-Pantau 2022). Meningkatnya Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan variabel penting bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara karena menjadi tolok ukur kinerja. Pengembangan destinasi wisata menjadi unsur penting untuk menarik kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kutai Kartanegara. Kunci pengembangan destinasi terletak pada “Atraksi (Attraction), Aksesibilitas (accessibility), dan Amenitas (amenity)”. Attraction atau atraksi adalah produk utama sebuah destinasi yang berkaitan dengan "what to see" dan "what to do". "Apa yang bisa dilihat dan dilakukan oleh wisatawan di destinasi tersebut. Atraksi bisa berupa keindahan dan keunikan alam, budaya masyarakat setempat, peninggalan bangunan bersejarah, serta atraksi buatan seperti sarana permainan dan hiburan, harus unik dan berbeda,". Sementara accessibility atau aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi seperti jalan raya, ketersediaan sarana transportasi, dan rambu-rambu penunjuk jalan. Sedangkan amenity atau amenitas adalah segala fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi. Amenitas berkaitan dengan ketersediaan sarana akomodasi untuk menginap serta restoran atau warung untuk makan dan minum. Kebutuhan lain yang mungkin juga diinginkan dan diperlukan oleh wisatawan, seperti toilet umum, rest area, tempat parkir, klinik kesehatan, dan sarana ibadah sebaiknya juga tersedia di sebuah destinasi. Tidak semua amenitas harus berdekatan dan berada di daerah utama destinasi. Destinasi alam dan peninggalan bersejarah sebaiknya agak berjauhan dari amenitas yang bersifat komersial, seperti hotel, restoran, dan rest area. Aspek yang juga perlu untuk ditambahkan yakni ancillary yang berkaitan dengan ketersediaan sebuah organisasi atau orang-orang yang mengurus destinasi tersebut. Faktor itu menjadi penting karena walaupun destinasi sudah mempunyai atraksi, aksesibilitas dan amenitas yang baik, tapi jika tidak ada yang mengatur dan mengurus hingga melestarikan maka

keberlanjutan suatu destinasi bisa terancam. Selain hal tersebut diatas yang tidak kalah pentingnya adalah pemasaran pariwisata yang dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menarik minat dari calon wisatawan ataupun wisatawan repeater untuk datang ke Kabupaten Kutai Kartanegara. Pelaksanaan promosi pariwisata adalah salah satu cara efektif dalam mendatangkan serta meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kab. Kutai Kartanegara.

3) Indikator Kinerja ke-3

Target kinerja “Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif” tahun 2022 sebesar 2 persen dan realisasinya 2,36 persen atau capaian kinerja sebesar 118 % (Sumber data E-Pantau 2022). Usaha ekonomi kreatif merupakan sebuah usaha yang berasal dari perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan/atau teknologi. Usaha ekonomi kreatif di Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki peran meningkatkan perekonomian secara global. Industri kreatif erat hubungannya dengan tingkat kreativitas manusia sebagai sumber daya utama penggerak roda perekonomian. Untuk mendukung kreatifitas para pelaku ekonomi kreatif, Pemerintah pusat telah mengesahkan Undangundang Nomor 24 tentang Ekonomi Kreatif dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2015, produk-produk ekonomi kreatif diklasifikasikan kedalam 16 subsektor. Rincian keenam belas subsektor ekonomi kreatif tersebut adalah sebagai berikut : Arsitektur, Desain Interior, Desain Produk, Desain Komunikasi Visual, Film, Animasi, dan Video, Fotografi, Kriya Kuliner, Fesyen , Aplikasi dan Game Developer , Penerbitan , Periklanan , Televisi dan Radio, Seni Pertunjukan, Seni Rupa. Pada tahun 2022 telah dilakukan pendataan jumlah usaha ekonomi kreatif yang terdiri dari 16 subsektor tersebut diatas.

pada tahun sebelumnya terdapat Indikator kinerja “Long Of Stay” (LOS) setelah dibahas dan ditetapkan bahwa indikator dimaksud di hapuskan karena dalam mencari perhitungannya terdapat kesulitan dalam menyajikan data.

3.1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dan Realisasi Kinerja Sebelumnya

Realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 76,60 % Sedangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya (tahun 2021) sebesar 51,22 % Terjadi peningkatan/~~penurunan~~ kinerja sebesar + 25,38%. Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya secara rinci tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dan Realisasi Kinerja Sebelumnya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021			Tahun 2022			Ket.
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Realisasi Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Persentase Realisasi Kinerja	
Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai	68,88	65,88	87,84	70	78,25	111,79	Meningkat Menurun /Tetap
Meningkatnya kunjungan wisata di Kutai Kartanegara	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	1.048.509	617.064	58,85	1.600.866	1.041.886	65,08	
Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	Persen	2	0,14	6,99	2	2,36	118	
Nilai Rata – Rata			51,22			76,60			

3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Perbandingan realisasi kinerja Dinas Pariwisata sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis adalah sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Indikator Kinerja	Target Sasaran Akhir Renstra (Tahun 2026)	Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2022	Persentase Realisasi Target Sasaran Renstra Sampai Tahun 2022
Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	75	78,25	104,33
Jumlah Kunjungan Wisatawan	2.610.170	1.041.886	39,92
Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	5	2,36	47,20

3.1.4 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya dapat dihitung apabila target kinerja tercapai 100% atau lebih. Penghitungannya dengan cara mengurangi persentase capaian kinerja dengan persentase penggunaan anggaran. Adapun rincian efisiensi penggunaan sumber daya pada Dinas Pariwisata tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Strategis	Indikator kinerja Sasaran	Capaian Kinerja Sasaran	Program	Capaian Realisasi Anggaran Program	Efisiensi (%)	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	111,79	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	92,32	7,68	
Meningkatnya kunjungan wisata di Kutai Kartanegara	Jumlah Kunjungan Wisatawan	65,08	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	95,16	4,84	
			Program Pemasaran Pariwisata	92,77	7,23	
Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	118	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	98,15	1,85	
			Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	90,66	9,34	

Dari tabel 3.21. diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**, terdiri dari 20 (Dua puluh) Sub kegiatan penunjang dengan indikator program adalah cakupan layanan administrasi perkantoran dengan target 100 % sehingga diperoleh persentase capaian kinerja sebesar 92,32 %, sedangkan alokasi anggaran sebesar 19.577.264.621,00 mempunyai realisasi anggaran 18.074.527.125,00 atau persentase serapan anggaran 92,32 %. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara telah cukup berhasil memenuhi target

kinerja program walaupun belum berhasil menyerap anggaran sebesar 100%. Hal ini dipengaruhi oleh adanya beberapa kegiatan yang mengalami perubahan volume target.

2. **Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**, terdiri dari 6 (Enam) kegiatan penunjang dengan persentase capaian kinerja 95,16 %, sedangkan alokasi anggaran sebesar Rp. 25.056.611.848,00 mempunyai realisasi anggaran Rp. 23.274.270.123,00 Hasil ini menunjukkan bahwa program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata belum berhasil memenuhi target kinerja program. Hasil ini disebabkan oleh sangat rendahnya realisasi pendapatan asli daerah (PAD) dari retribusi dan pendapatan daerah lainnya yang sah yang diakibatkan oleh penutupan daerah tujuan wisata dan peniadaan pelaksanaan event- event tahunan akibat pencegahan dan penanganan Covid-19 di Kabupaten Kutai Kartanegara.
3. **Program Pemasaran Pariwisata**, terdiri dari 4 (empat) sub kegiatan dari jumlah rata-rata persentase dari realisasi program ini diperoleh capaian kinerja 92,77 %. Adapun target anggaran sebesar Rp. 5.580.594.273,00 terealisasi sebesar Rp. 5.177.330.393,00 . Dari capaian tersebut berarti bahwa pelaksanaan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata telah berhasil dan berjalan dengan lancar.
4. **Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual**, terdiri dari 1 (Satu) kegiatan penunjang dengan persentase capaian kinerja 98,15 %, sedangkan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.350.000.000,00 mempunyai realisasi anggaran Rp. 2.306.508.991,00 Hasil ini menunjukkan bahwa program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual berjalan dengan lancar.
5. **Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif** ,terdiri dari 2 (Dua) kegiatan penunjang dengan persentase capaian kinerja 90,66 %, sedangkan alokasi anggaran sebesar Rp. 11.276.570.000,00 mempunyai realisasi anggaran Rp. 10.223.850.144,00 Hasil ini menunjukkan bahwa program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif berjalan dengan lancar.

3.1.5 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis

Pencapaian realisasi target kinerja sasaran strategis ditunjang dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang relevan. Adapun capaian kinerja program dimaksud adalah sebagai berikut :

1) Program Program Pemasaran Pariwisata

- a. Pelaksanaan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Anggaran : Rp. 2.725.000.000,- Capaian Anggaran : 89,30 %
Capaian Kinerja : 3 dokumen laporan Capaian Fisik : 100%

1. Memfasilitasi Mitra Pelaku Industri Pariwisata dalam melaksanakan kegiatan Pemasaran Pariwisata di Luar Daerah

- a. Fasilitasi DPC PUTRI dalam mengikuti Orientasi Lapangan Rakornis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Kota Bandung – Bogor yang dilaksanakan Pada Tanggal 16 – 18 Maret 2022.



Studi dan sharing bersama pengelola Glamping (Glamour Camping) di Bogor dan Yogyakarta dengan harapan Pelaku Industri Pariwisata melalui DPC PUTRI Kab. Kutai Kartanegara dapat terinspirasi dan membuka usaha serupa serta mensosialisasikan Glamping ke anggota DPC.PUTRI di Kab. Kutai Kartanegara.

- b. Fasilitas DPC ADWINDO dalam mengikuti Kongres Nasional Asosiasi Duta Wisata Indonesia ke – V tahun 2022 yang dilaksanakan di Gedung DPR-MPR Jakarta pada tanggal 22-24 Maret 2022



Terpilihnya Sdr. Catur Sefti Nanda (Ketua DPC.ADWINDO KUKAR) sebagai Sekretaris Jendral ADWINDO Tingkat Nasional

- c. Fasilitasi DPC PUTRI dalam mengikuti Rapat Pimpinan Nasional PUTRI yang dilaksanakan di Senyum World Hotel Kota Batu Prov. Jawa Timur pada tanggal 13 – 15 Oktober 2022.



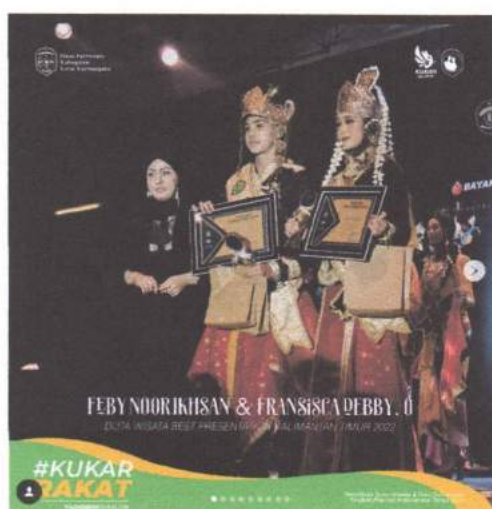
Studi dan Sharing bersama seluruh Organisasi PUTRI antara DPC PUTRI Kab/Kota, DPD PUTRI Provinsi dan DPN PUTRI dalam rangka membuka jaringan antar sesama pelaku usaha taman rekreasi dan membuka wawasan baru dalam pengelolaan taman rekreasi

- d. Fasilitasi Dharma Wanita Persatuan UP Dinas Pariwisata dalam mengikuti Kegiatan Festival Budaya dengan Tema “Kemilau” (Kebudayaan dan Expo Menuju Ibu Kota Lamin Nusantara) yang dilaksanakan di Anjungan Kaltim TMII pada tanggal 21 – 23 Oktober 2022.



Komitmen bersama dalam rangka turut serta membantu Dinas Pariwisata dalam Mempromosikan produk-produk UMKM seperti Makanan olahan Khas Kutai Kartanegara, souvenir dan lainnya

- e. Fasilitasi Duta Wisata Dalam Mengikuti Pemilihan Duta Wisata Tingkat Provinsi Kalimantan Timur tanggal 16 Oktober 2022



2. Memfasilitasi Komite Ekonomi Kreatif Kabupaten Kutai Kartanegara dalam melaksanakan Sistem Pengembangan Pemasaran Produk Ekonomi Kreatif Daerah melalui :

a. *Fasilitasi Wonderful Kukar Festival*

- Tujuan mempromosikan produk ekonomi kreatif sub sektor musik lokal dan dimeriahkan oleh artis band nasional untuk meramaikan dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kutai Kartanegara serta menyediakan expo / bazar untuk menampilkan produk ekonomi kreatif lainnya.
- Dilaksanakan di Halaman Parkir Gedung Putri Karang Melenu (PKM) Kec. Tenggarong Seberang pada tanggal 14 – 15 Desember 2022
- Dengan menampilkan artis nasional yaitu RAN dan Feby Putri.
- Jumlah Total Pengunjung sebanyak 13.500 orang.
- Pelaku UMKM yang mengisi Booth sebanyak 25 Peserta UMKM
- Pendapatan UMKM Rata-Rata Per hari dikisaran 2 – 3 Juta Perbooth
- Jumlah Petugas Keamanan Gabungan dari Kepolisian, TNI, Dishub, dan Satpol berjumlah sekitar 200 orang



b. *Millenial Fest*

- Tujuannya yaitu melaksanakan kegiatan workshop dalam rangka memberikan pemahaman kepada pelaku ekonomi kreatif terkait pelaksanaan sistem pengembangan pemasaran produk yang efektif dan efisien dan dapat memberikan motivasi kepada Generasi Milenial Kukar terkait perannya dalam menyambut IKN.
- Dilaksanakan di Gedung Olahraga Beladiri Dinas Pemuda dan Olahraga Kab. Kutai Kartanegara pada tanggal 20 Desember 2022
- Narasumber dari Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara yaitu Bpk. Ir. Bambang Susantono, MCP.,MSCE.,Ph.D,
- Moderator dari Ketua Kadin Kutai Kartanegara Bpk. Dr. Aulia Rahman Basri



3. Memfasilitasi assosiasi pariwisata yaitu DPC Assosiasi Duta Wisata Indonesia (ADWINDO) Kutai Kartanegara dalam melaksanakan Pemasaran Pariwisata yaitu :
 1. Memfasilitasi assosiasi pariwisata yaitu DPC Assosiasi Duta Wisata Indonesia (ADWINDO) Kutai Kartanegara dalam melaksanakan Pemasaran Pariwisata yaitu :



2. *Fasilitasi Pemilihan Teruna Dara Duta Wisata dan Putri Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022.*

Dilaksanakan di Halaman Kedaton Kutai Kartanegara Ing Martadipura pada tanggal 19 September 2022.



3. *Melaksanakan launching promosi Film Pariwisata Daerah yaitu Film Perisai Mahakam 2 Dilaksanakan di Gedung Putri Karang Melenu (PKM) Lantai 2 pada tanggal 26 November 2022.*



Evaluasi Kegiatan Fasilitasi Mitra Pelaku Industri Pariwisata:

1. Fasilitasi Mitra Pelaku Industri Pariwisata pada rencana awal yaitu melaksanakan :
 - 1) Kukar Travel Road Show di Luar Daerah dengan melaksanakan Travel Mart Table Top
 - 2) Melaksanakan Promosi Pariwisata Keluar Negeri dengan dukungan anggaran dari Pokir dengan nilai Rp. 1.000.000.000,-.

Kegiatan tersebut tidak dapat terlaksana dikarenakan terkendala dengan diberlakukannya Perbup No 68 thn 2021 tentang Perubahan Atas Perbup No 26 thn 2019 tentang Perjalanan Dinas.

2. Anggaran Pokir senilai Rp.1.000.000.000 tersebut direalokasi kan kembali pada anggaran perubahan dengan rincian :

Rp. 750.000.000 dikembalikan dan ditarik kembali oleh Bappeda.

Rp. 250.000.000 di Realokasi untuk pembiayaan Acara Launching Film Perisai Mahakam 2

Evaluasi Kegiatan Fasilitasi Komite Ekonomi Kreatif Dalam Melaksanakan Sistem Pengembangan Pemasaran :

1. Kegiatan dilaksanakan di trimester 4 karena kegiatan tambahan di anggaran perubahan sehingga persiapan kegiatan dilaksanakan dengan waktu yang terbatas.
2. Fasilitasi Komite Ekonomi Kreatif pada awalnya akan melaksanakan event Kukarland Festival dengan mendatangkan Artis Nasional yaitu Slank, Jamrud dan Shagy Dog dengan lokasi event di Stadion Aji Imbut Tenggarong Seberang yang akan dilaksanakan pada tanggal 15 – 16 November 2022. Kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan dikarenakan beberapa hal sebagai berikut :
 1. Pengurusan Ijin Penyelenggaraan acara dengan waktu yang sedikit karena kegiatan tersebut dilaksanakan di Anggaran perubahan sehingga waktu optimal pengurusan ijin hanya 1 bulan dengan prosedur ijin dari Polsek, Polres, Polda dan BNPN Pusat.
 2. Pihak kepolisian masih waspada untuk menjaga kondusifitas di masyarakat mengingat track Record konser Slank dan Jamrud yang sering ricuh serta Fans Grup Band Slank dan Jamrud yang sangat banyak sehingga dengan alasan tersebut menjadi pertimbangan agar kegiatan tersebut di tunda.

Evaluasi Kegiatan Fasilitasi Duta Wisata :

1. Durasi Waktu pelaksanaan Grand Final Pemilihan Teruna Dara Duta Wisata dan Putri Pariwisata agar dapat di maksimalkan dan dipadatkan lagi, karena pelaksanaan Grand Final pada tahun ini berdurasi Panjang sehingga selesai larut malam pada jam 01.00 Wita.
2. Rencana awal kegiatan Pemilihan Teruna Dara Duta Wisata akan diramaikan dengan Expo Tera Kukar yang dilaksanakan selama 3 hari sampai pada malam Grand Final, akan tetapi kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan dikarenakan bersamaan dengan Event Festival Kota Raja (FKR) yang juga diramaikan dengan Expo Bazar bertempat di Halaman Parkir Stadion Rondong Demang.
3. Fasilitasi Pembiayaan Pemilihan Duta Wisata masih bergantung dari pembiayaan yang bersumber dari Anggaran Pokir Anggota DPRD dari tahun 2020 (Rp. 200.000.000), 2021 (Rp.200.000.000) dan tahun 2022 (Rp. 400.000.000) dan untuk pelaksanaan di tahun 2023 kegiatan tersebut tidak lagi mendapatkan tambahan pembiayaan dari Pokir sehingga hanya bergantung pada ketersediaan anggaran di Dinas Pariwisata.

- b. Capaian Kinerja / Output Yang Dilaksanakan dalam Sub Kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri

1. Melaksanakan Pameran dan Promosi Pariwisata Dalam dan Luar Daerah :
 - a. Mengikuti Pameran Expo Peringatan Peristiwa Merah Putih Sanga-sanga dan Launching Kalender Event Daerah; (26-27 Januari 2022)



- b. Mengikuti Pameran / Expo Tenggarong International Folk Art Festival (TIFAF) (19 Juli 2023)



- c. Mengikuti Pameran / Expo Festival Budaya KEMILAU di TMII Jakarta (20 – 24 Oktober)



2. Dialog Wisata Sosialisasi Kepariwisataaan dan City Branding Kukar Asia Wonders Dilaksanakan di SMA/SMK di Kecamatan Sanga sanga, Tenggarong Seberang dan Samboja.

1. Kecamatan Sanga Sanga :

- a. SMA Negeri 1
- b. SMK Negeri 1
- c. SMK Muhammadiyah



2. Kecamatan Tenggaraong Seberang:

- a. SMA Negeri 1
- b. SMA Negeri 2



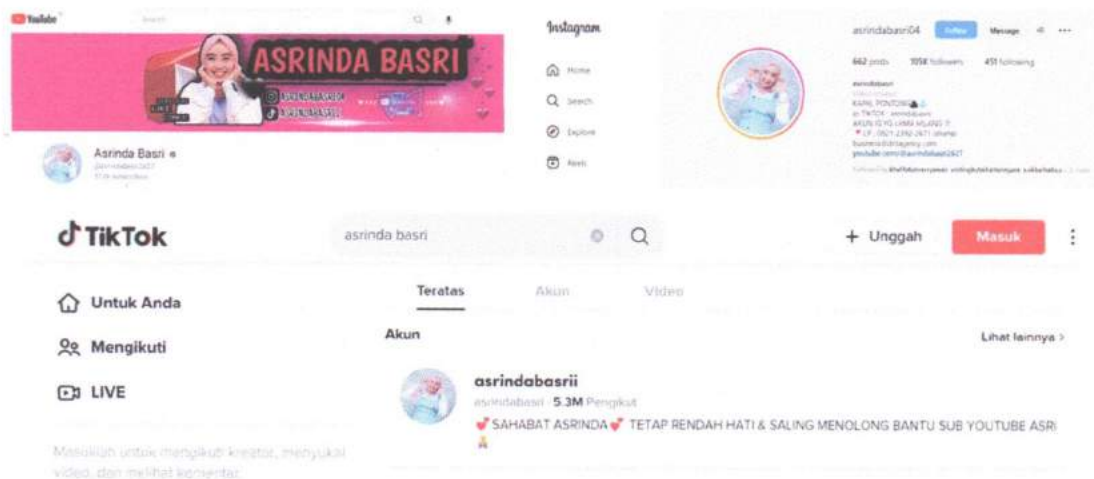
3. Kecamatan Samboja :

- SMA Negeri 1
- SMA Negeri 2

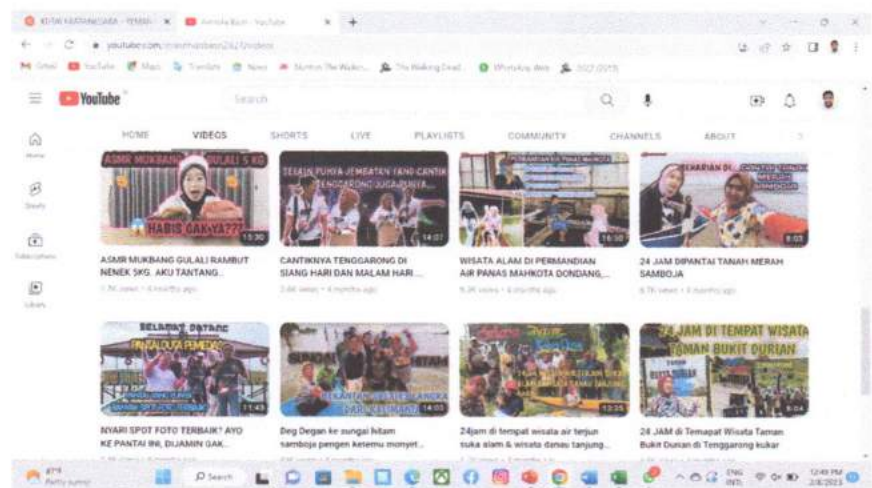


3. Pembuatan Video Promosi Pariwisata dengan Youtuber

➤ Youtuber/Selegram/Tiktokers : Asrinda Basri



➤ Youtuber : Asrinda Basri



➤ Dilaksanakan di 6 Kecamatan :

Kecamatan Tenggarong, Kota Bangun, Muara Badak, Samboja, Muara Jawa dan Anggana.



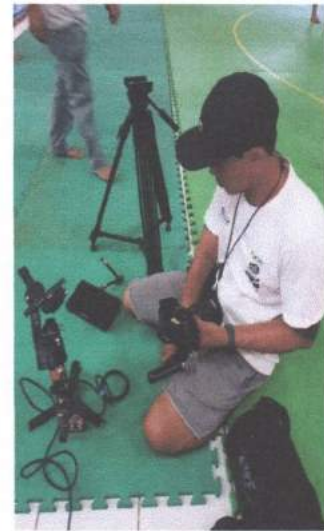
4. Pengadaan Barang Cetak Promosi Pariwisata

- 1) Brosur
- 2) Map
- 3) Kalender
- 4) Buku Pariwisata
- 5) Suvenir Plakat Lembu swana
- 6) Plakat Kukar Asia Wonders)



5. Pembuatan Film Perisai Mahakam II

- 1) Lanjutan / Sekuel kedua dari Film Perisai Mahakam I tahun 2021
- 2) Dilaksanakan Seleksi Talent / Pemain Pendukung dan Workshop yang dilaksanakan di Gedung Serba Guna DPRD Kab. Kukar
- 3) Proses Pembuatan Film dilaksanakan di beberapa lokasi Kecamatan (Tenggarong, Muara Wis dan Muara Kaman).



6. Kegiatan Family Trip Dinas Pariwisata bersama Mitra Pariwisata Kutai Kartanegara

- 1) Susur Sungai Mahakam Samarinda – Kutai Lama Anggana
- 2) Mengikutsertakan Mitra Pariwisata (Dharma Wanita, Komite Ekonomi Kreatif (Kekraf), HPI, PHRI, Adwindo, Saka Pariwisata dan PUTRI)

Dirangkai dengan kegiatan Diskusi tentang Kepariwisataan



Evaluasi Kegiatan :

Kegiatan bisa dilaksanakan tepat waktu tetapi perlu di evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan agar kedepan dapat terlaksana dengan baik dan maksimal, hal-hal yang perlu di evaluasi :

1. Kegiatan sebagian besar dilaksanakan di trimester 3 dan 4 karena menyesuaikan dengan ketersediaan Anggaran Kas.
2. Kurangnya tenaga / SDM yang berkualitas dan professional dalam administrasi dan membantu dalam pembuatan laporan.
3. Kurangnya Peralatan Kerja seperti Komputer dan Printer yang tidak seimbang dengan jumlah Staf di Pemasaran.
4. Ruang kerja staf perlu untuk di tata ulang disesuaikan dengan kondisi kerja yang ideal yaitu 1 staf = 1 Meja + Peralatan Kerja karena lingkungan kerja yang kondusif dan memadai dapat memberikan semangat kerja bagi pegawai.

Capaian Kinerja / Output Yang Dilaksanakan Pada Sub Kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri.

1. Kerjasama dengan Asosiasi Pariwisata :

- a. Kerjasama dengan Duta Wisata Indonesia (ADWINDO) Kutai Kartanegara dalam melaksanakan Pembinaan dan Pembekalan Teruna Dara Duta Wisata Tahun 2022. (17 – 19 September 2022).



- b. Pembinaan dan Pembekalan Finalis Teruna Dara di Kegiatan Seleksi pada tanggal 3 September 2022 bertempat di Ruang Serba Guna Kantor Bupati



- Pembinaan dan Pembekalan Finalis Teruna Dara di Kegiatan Pra Karantina di Pendopo Wakil Bupati Kutai Kartanegara pada tanggal 6 – 11 September 2022



- ❑ Kegiatan Unjuk Bakat Finalis Teruna Dara Duta Wisata pada tanggal 10 September 2022 bertempat di Taman Ulin Tenggarong



- ❑ Pembinaan dan Pembekalan Finalis Teruna Dara di Kegiatan Karantina di Hotel Elty Lesong Batu pada tanggal 17-20 September 2022



2. Kerjasama dengan Politeknik Negeri Samarinda (POLNES) Dalam Penyusunan Dokumen Analisis Dampak Event Terhadap Perekonomian Masyarakat pada Event **TIFAF** tahun 2022 :



Kegiatan Survey dengan pengambilan sampel Pelaku Usaha pada event TIFAF sebanyak 158 Pelaku Usaha / Responden.

Hasil Survey Persepsi Pelaku Usaha terhadap Event TIFAF

No.	Persepsi	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	N	Score	MEAN	TCR	Interpretasi
		1	2	3	4					
1	Event dapat membuka lapangan/tenaga kerja bagi masyarakat lokal	1	10	45	102	158	564	3,57	89,24%	Baik
2	Event dapat mendorong masyarakat untuk menciptakan bisnis/usaha	1	3	52	102	158	571	3,61	90,35%	Baik
3	Event dapat meningkatkan keragaman jenis usaha masyarakat	2	5	56	95	158	560	3,54	88,61%	Baik
4	Event ini dapat meningkatkan ekonomi & pendapatan masyarakat lokal	1	5	66	86	158	553	3,50	87,50%	Baik
5	Event ini berpengaruh terhadap kenaikan harga barang/jenis produk yang dijual	4	85	43	26	158	407	2,58	64,40%	Cukup
6	Event ini berpengaruh terhadap ketidakadilan dalam peluang membuka usaha	8	106	26	18	158	370	2,34	58,54%	Kurang Baik
7	Event ini berpengaruh terhadap persaingan yang tidak sehat dalam membuka usaha	14	96	34	14	158	364	2,30	57,59%	Kurang Baik
8	Event ini mendorong pemerintah/stakeholder dalam memenuhi ketersediaan sarana usaha		10	72	76	158	540	3,42	85,44%	Baik
Rata-rata							3.929	3,11	77,71%	Baik

Kerjasama dengan POLNES Dalam Penyusunan Dokumen Analisis Dampak Event Terhadap Perekonomian Masyarakat pada Event **TIFAF** tahun 2022 :

Kegiatan Survey dengan pengambilan sampel Pengunjung TIFAF sebanyak 682 Responden



Hasil Survey Persepsi Pengunjung terhadap Event TIFAF

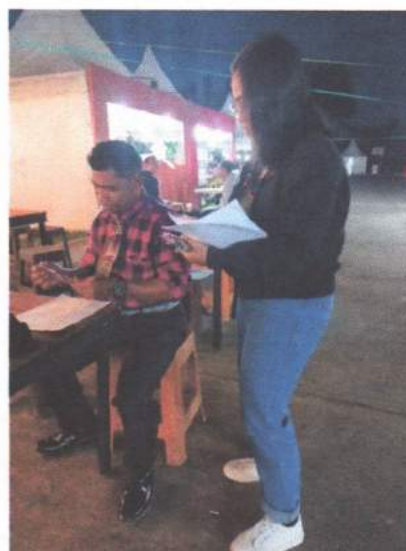
KLASIFIKASI TCR

No.	Persentase Pencapaian	Interpretasi
1	95% - 100%	Sangat Baik
2	76% - 91%	Baik
3	61% - 75%	Cukup
4	46% - 60%	Kurang Baik
5	0% - 45%	Tidak Baik

No.	Persepsi	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	N	Score	MEAN	TCR	Interpretasi
		1	2	3	4					
1	Event TIFAF menjadi daya tarik wisata budaya di Tenggaring	2	1	178	501	682	2542	3,73	93,18%	Baik
2	Lokasi/tempat Event TIFAF mudah di akses/dijangkau pengunjung	4	7	276	395	682	2426	3,56	88,93%	Baik
3	Tersedianya fasilitas parkir/kebersihan di lokasi Event	2	16	324	340	682	2366	3,47	86,73%	Baik
4	Pengunjung merasa aman dan nyaman selama berkunjung	1	21	308	350	682	2349	3,44	86,11%	Baik
5	Ketersediaan sarana dan prasarana (Tempat Parkir)	4	20	317	341	682	2359	3,46	86,47%	Baik
6	Ketersediaan sarana dan prasarana (Warung/Mudah Makan)	2	34	318	325	682	2336	3,43	85,63%	Baik
7	Ketersediaan sarana dan prasarana (Pusat Informasi)	6	75	357	244	682	2203	3,23	80,76%	Baik
8	Ketersediaan sarana dan prasarana (Toilet)	8	95	330	249	682	2184	3,20	80,06%	Baik
9	Ketersediaan sarana dan prasarana (Tempat Sampah)	15	124	329	218	682	2110	3,09	77,35%	Baik
10	Ketersediaan sarana dan prasarana (Mushola/Masjid)	10	103	318	251	682	2174	3,19	79,69%	Baik
11	Ketersediaan sarana dan prasarana (Pos Keamanan dan Keahliatan)	6	72	336	248	682	2210	3,24	81,01%	Baik
12	Pengunjung menikmati/jamang kegiatan Event TIFAF	1	2	281	413	682	2410	3,59	89,81%	Baik
13	Kegiatan Event TIFAF sebagai media promosi pariwisata	2	4	263	413	682	2413	3,59	89,85%	Baik
14	Kegiatan Event TIFAF sebagai media promosi usaha masyarakat	2	8	259	413	682	2447	3,59	89,70%	Baik
15	Kegiatan Event TIFAF sebagai media pelestarian budaya	3	4	215	460	682	2456	3,66	91,50%	Baik
16	Kegiatan Event TIFAF dapat meningkatkan ekonomi masyarakat	8	11	254	409	682	2428	3,56	89,00%	Baik
Rata-rata							37531	3,48	85,99%	Baik

Laporan Akhir – Analisis Dampak Event

Analisis Dampak Event Terhadap Perekonomian Masyarakat pada Event **FKR** tahun 2022 : Kegiatan Survey dengan pengambilan sampel Pengunjung FKR sebanyak 316 Responden



Hasil Survey Persepsi Pengunjung terhadap Event FKR

No.	Persepsi	Sangat Tidak Setuju				Tidak Setuju	Setuju				N	Score	MEAN	TCR	Interpretasi
		1	2	3	4		1	2	3	4					
1	Event FKR menjadi daya tarik wisata budaya di Tengerong			1	126	299	336				1346	3,63	90,60%	Baik	
2	Lokasi/tempat Event FKR mudah diakses/dijangkau pengunjung	3	3	149	361	336					1390	3,48	87,03%	Baik	
3	Tersedianya fasilitas pariwisata/hiburan di lokasi Event			8	153	336					1295	3,47	86,63%	Baik	
4	Pengunjung merasa aman dan nyaman selama berkunjung	3	6	140	347	336					1283	3,43	85,68%	Baik	
5	Ketersediaan sarana dan prasarana (Tempat Parkir)			8	165	343	336				1283	3,43	85,68%	Baik	
6	Ketersediaan sarana dan prasarana (Warung/Rumah Makan)	2	8	168	338	336					1274	3,40	84,97%	Baik	
7	Ketersediaan sarana dan prasarana (Pusat Informasi)	3	40	161	312	336					1254	3,21	80,22%	Baik	
8	Ketersediaan sarana dan prasarana (Tempat Sampah)	2	34	168	312	336					1222	3,23	80,80%	Baik	
9	Ketersediaan sarana dan prasarana (Toilet)	11	58	153	94	336					962	3,04	76,11%	Baik	
10	Ketersediaan sarana dan prasarana (Mushola/Masjid)	7	48	161	96	336					982	3,11	77,69%	Baik	
11	Ketersediaan sarana dan prasarana (Pos Keamanan dan Kesehatan)	4	50	160	102	336					992	3,14	78,48%	Baik	
12	Pengunjung menikmati/jenjang kegiatan Event FKR			3	152	381	336				1206	3,50	87,50%	Baik	
13	Kegiatan Event FKR sebagai media promosi pariwisata	1	3	143	309	336					1312	3,52	87,97%	Baik	
14	Kegiatan Event FKR sebagai media promosi usaha masyarakat			2	144	370	336				1318	3,53	88,29%	Baik	
15	Kegiatan Event FKR sebagai media pelestarian budaya			1	139	376	336				1323	3,55	88,84%	Baik	
16	Kegiatan Event FKR dapat meningkatkan ekonomi masyarakat			4	148	364	336				1308	3,51	87,66%	Baik	
Rata-rata											17.138	3,39	84,64%	Baik	

Laporan Akhir – Analisis Dampak Event

Analisis Dampak Event Terhadap Perekonomian Masyarakat pada Event **FKR** tahun 2022 : Kegiatan Survey dengan pengambilan sampel Pelaku Usaha FKR sebanyak 83 Responden



Hasil Survey Persepsi Pelaku Usaha terhadap Event FKR

No.	Persepsi	Sangat Tidak Setuju				Tidak Setuju	Setuju				N	Score	MEAN	TCR	Interpretasi
		1	2	3	4		1	2	3	4					
1	Event dapat membuka lapangan/tenaga kerja bagi masyarakat lokal				25	58	83				307	3,70	92,47%	Baik	
2	Event dapat mendorong masyarakat untuk menciptakan bisnis/usaha			1	30	52	83				300	3,61	90,36%	Baik	
3	Event dapat meningkatkan keragaman jenis usaha masyarakat				33	50	83				299	3,60	90,06%	Baik	
4	Event ini dapat meningkatkan ekonomi & pendapatan masyarakat lokal			3	29	51	83				297	3,58	89,46%	Baik	
5	Event ini berpengaruh terhadap kenaikan harga barang/jenis produk yang dijual	1	40	16	17	83					235	2,59	64,76%	Cukup	
6	Event ini berpengaruh terhadap ketidakadilan dalam peluang membuka usaha	12	58	8	9	83					178	2,14	53,63%	Kurang Baik	
7	Event ini berpengaruh terhadap persaingan yang tidak sehat dalam membuka usaha	22	47	7	7	83					165	1,99	49,70%	Kurang Baik	
8	Event ini mendorong pemerintah/stakeholder dalam memenuhi ketersediaan sarana usaha	1	3	39	40	83					284	3,42	85,54%	Baik	
Rata-rata												2,045	3,08	77,00%	Baik

Laporan Akhir – Analisis Dampak Event

Kerjasama dengan POLNES Dalam Penyusunan Dokumen Analisis Dampak Event Terhadap Perekonomian Masyarakat pada Event **ERAU** tahun 2022 :

Kegiatan Survey dengan pengambilan sampel Pelaku Usaha ERAU sebanyak 185 Responden



Hasil Survey Persepsi Pelaku Usaha terhadap Event ERAU

No.	Persepsi	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	N	Score	MEAN	TCR	Interpretasi
		1	2	3	4					
1	Event dapat membuka lapangan/tenaga kerja bagi masyarakat lokal	1	26	116	42	185	569	3,08	76,89%	Baik
2	Event dapat mendorong masyarakat untuk menciptakan bisnis/usaha		26	124	35	185	564	3,05	76,22%	Baik
3	Event dapat meningkatkan keragaman jenis usaha masyarakat	1	22	127	35	185	566	3,06	76,49%	Baik
4	Event ini dapat meningkatkan ekonomi & pendapatan masyarakat lokal		8	139	38	185	585	3,16	79,05%	Baik
5	Event ini berpengaruh terhadap kenaikan harga barang/jenis produk yang dijual	1	57	95	32	185	528	2,85	71,35%	Cukup
6	Event ini berpengaruh terhadap ketidakadilan dalam peluang membuka usaha	7	72	83	23	185	492	2,66	66,49%	Cukup
7	Event ini berpengaruh terhadap persaingan yang tidak sehat dalam membuka usaha	8	73	81	23	185	489	2,64	66,08%	Cukup
8	Event ini mendorong pemerintah/stakeholder dalam memenuhi ketersediaan sarana usaha	1	34	118	32	185	551	2,98	74,46%	Cukup
Rata-rata							4.344	2,94	73,38%	Cukup

Laporan Akhir – Analisis Dampak Event

P2K Polnes

Kerjasama dengan POLNES Dalam Penyusunan Dokumen Analisis Dampak Event Terhadap Perekonomian Masyarakat pada Event **ERAU** tahun 2022 :

Kegiatan Survey dengan pengambilan sampel Pengunjung ERAU sebanyak 321 Responden



Hasil Survey Persepsi Pengunjung terhadap Event ERAU

No.	Persepsi	Jumlah Tidak Setuju		Jumlah Setuju		N	Score	Jumlah	TCR	interpretasi	
		1	2	3	4						
1	Event ERAU menjadi daya tarik wisata budaya di Tenggaring			76	243	321	1206	3,76	93,52%	Baik	
2	Event ERAU menjadi daya tarik wisata budaya di Tenggaring	2	112	207	321	2266	3,64	90,97%	Baik		
3	Tersedianya fasilitas parkir/parkiran di lokasi Event	8	130	183	321	1134	3,55	88,63%	Baik		
4	Pengunjung merasa aman dan nyaman selama berkunjung	12	106	153	321	1104	3,44	86,58%	Baik		
5	Ketersediaan sarana dan prasarana (Tempat Parkir)	1	9	162	149	321	1301	3,43	85,70%	Baik	
6	Ketersediaan sarana dan prasarana (Warung/Rumah Makan)	1	4	238	158	321	1115	3,47	86,84%	Baik	
7	Ketersediaan sarana dan prasarana (Tempat sampah)	2	43	159	117	321	1033	3,22	80,45%	Baik	
8	Ketersediaan sarana dan prasarana (Toilet)	8	51	149	113	321	1009	3,14	78,58%	Baik	
9	Ketersediaan sarana dan prasarana (Mushola/Majelis)	2	13	150	156	321	1102	3,43	85,83%	Baik	
10	Ketersediaan sarana dan prasarana (Pos Keamanan dan Kesehatan)	1	32	164	124	321	1057	3,28	82,01%	Baik	
11	Pengunjung menikmati/rangsang kegiatan Event ERAU	4	111	206	321	1105	3,63	90,73%	Baik		
12	Kegiatan Event ERAU sebagai media promosi pariwisata	1	2	98	220	321	1179	3,67	91,82%	Baik	
13	Kegiatan Event ERAU sebagai media promosi usaha masyarakat	3	107	211	321	1172	3,63	91,20%	Baik		
14	Kegiatan Event ERAU sebagai media perkenalan budaya	1	94	236	321	1188	3,70	92,52%	Baik		
15	Kegiatan Event ERAU dapat meningkatkan ekonomi masyarakat	1	4	114	202	321	1159	3,61	90,29%	Baik	
Rata-rata							36,891	3,51	87,70%	Baik	

Laporan Akhir – Analisis Dampak Event

P2K Polnes

Presentasi hasil penyusunan Dokumen Analisis Dampak Event Terhadap Perekonomian Masyarakat pada Event TIFAF, FKR dan Erau tahun 2022 pada tanggal 13 Desember 2022 di Hotel Grand Elty Singgasana :



3. Kerjasama dengan Asosiasi Pariwisata dalam melaksanakan Forum Asosiasi Pelaku Industri Pariwisata.

- Fasilitasi Forum Asosiasi Pariwisata yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2022 Dengan Tema ***“MENINGKATKAN KERJASAMA DAN KEMITRAAN PARIWISATA MELALUI FORUM KOMUNIKASI INDUSTRI PARIWISATA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA”***



- Fasilitasi Forum Asosiasi Pariwisata yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2022 Dengan Tema ***“KOLABORASI DALAM PELAKSANAAN PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA MELALUI FORUM KOMUNIKASI ASOSIASI PARIWISATA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA”***



Fasilitasi DPC HPI dalam melaksanakan Musyawarah Cabang yang dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2022



- **Dokumen Statistik Kepariwisata / Nesparda**
- **Kontribusi Pariwisata terhadap PDRB**



Nilai Berlaku (Juta Rupiah)	
Nilai Tambah Bruto Industri Pariwisata (Gross Value Added Tourism Industries/GVATI)	3.459.974,62
Nilai Tambah Langsung Pariwisata (Tourism Direct Gross Value Added/TDGVA)	1.487.789,09
Produk Domestik Bruto Langsung Pariwisata (Tourism Direct Gross Domestic Product/TDGDP)	1.502.666,98
Nilai Tambah Bruto (Gross Value Added/GVA)	175.815.531,81
Produk Domestik Bruto (Gross Domestic Product/GDP)	177.318.198,79
Kontribusi Pariwisata (%)	
Proporsi Nilai Tambah Bruto Industri Pariwisata (Gross Value Added Tourism Industries/GVATI)	1,97
Proporsi Nilai Tambah Langsung Pariwisata (Tourism Direct Gross Value Added/TDGVA)	0,85
Proporsi Produk Domestik Bruto Langsung Pariwisata (Tourism Direct Gross Domestic Product/TDGDP)	0,85

Evaluasi Sub Kegiatan Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri :

1. Kegiatan Penyusunan Dokumen Pemetaan Pasar Pariwisata Tahun 2022 tidak dapat di laksanakan karena anggaran nya digeser untuk melaksanakan penyusunan dokumen Analisis Dampak Event.
2. Kegiatan Penyusunan Analisis Dampak Event merupakan tugas pada Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif karena pelaksanaan Event lebih banyak di laksanakan pada Bidang Pengembangan Ekraf.
3. Kegiatan Penyusunan Dokumen NESPARDa pelaksanaannya pada anggaran perubahan sehingga pelaksaannya survey di Kecamatan belum dilaksanakan secara maksimal, dan diharapkan kegiatan Penyusunan NESPARDa pada tahun 2023 agar dapat dilaksanakan pada APBD Murni sehingga pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan optimal.

Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten / Kota Dalam dan Luar Negeri

Capaian Kinerja Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kab/Kota Baik Dalam dan Luar Negeri

1. Penyediaan Data Kepariwisata Daerah

- Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara tahun 2022 = **1.041.886**
- Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancangara tahun 2022 = **632**



2. Pemeliharaan Maintenance Website dan Media Sosial

www.visitingkutaikartanegara.com

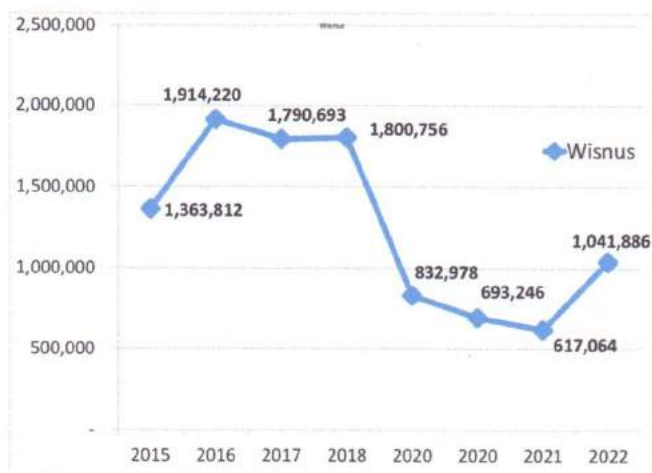
www.dispar.kutaikartanegarakab.go.id



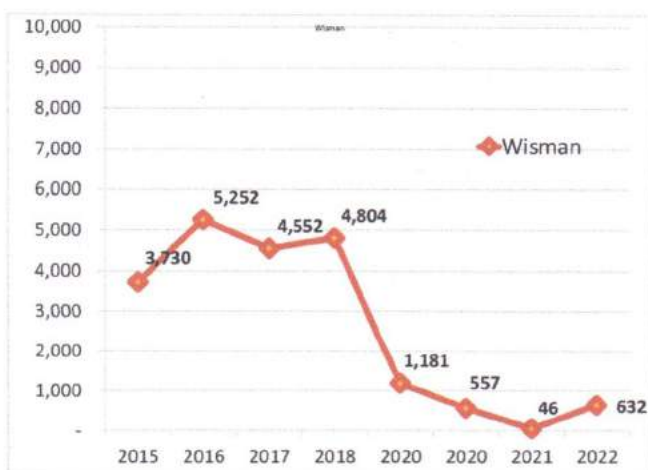
Kunjungan Wisatawan Mancanegara Perkebangaasaan Tahun 2022

No	Nama Negara / Kebangsaan	Tahun 2022												Jumlah
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Polandia	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	2	-	4
2	Belgia	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2
3	Islandia	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
4	Malaysia	1	-	-	-	-	-	2	4	5	10	2	-	22
5	Australia	-	-	2	-	1	1	4	4	3	3	2	2	22
6	China	-	-	-	3	-	3	-	10	-	-	-	-	16
7	Brunei	-	-	-	2	-	3	-	-	-	-	2	-	7
8	Ceko	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
9	Prancis	-	-	-	3	6	-	1	6	-	9	3	5	33
10	Amerika	-	-	-	1	4	1	38	6	24	8	3	2	85
11	Inggris	-	-	-	3	15	9	8	26	14	4	9	5	93
12	Denmark	-	-	-	4	-	-	-	-	-	1	-	-	5
13	Korea	-	-	-	3	-	-	-	5	-	-	-	-	8
14	Jerman	-	-	-	4	8	11	5	2	10	-	4	3	47
15	Belanda	-	-	-	1	2	4	20	18	33	42	5	9	134
16	Jepang	-	-	-	-	1	2	3	6	-	6	-	-	18
17	Selendia Baru	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
18	India	-	-	-	-	9	1	-	-	-	-	-	-	10
19	Brazil	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	3
20	Serbia	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
21	Turki	-	-	-	-	3	-	2	-	-	-	-	-	5
22	Rusia	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2
23	Italia	-	-	-	1	-	4	8	8	1	4	2	2	28
24	Hongkong	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
25	Hotland	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	4
26	Korea	-	-	-	-	-	-	23	-	-	-	-	-	23
27	Thailand	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	3
28	Singapore	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	3
29	Spain	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	2	2	8
30	Siam	-	-	-	-	-	-	-	6	1	4	-	-	11
31	Canada	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	2	4
32	Ukraina	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	3
33	Islandia	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	2
34	Swedia	-	-	-	-	-	-	-	4	-	2	-	-	6
35	Pakistan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
36	Taiwan	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	3
37	Lain-lain	-	-	-	-	1	-	6	4	-	-	-	-	11
JUMLAH		2	2	3	26	87	40	132	114	91	94	37	32	632

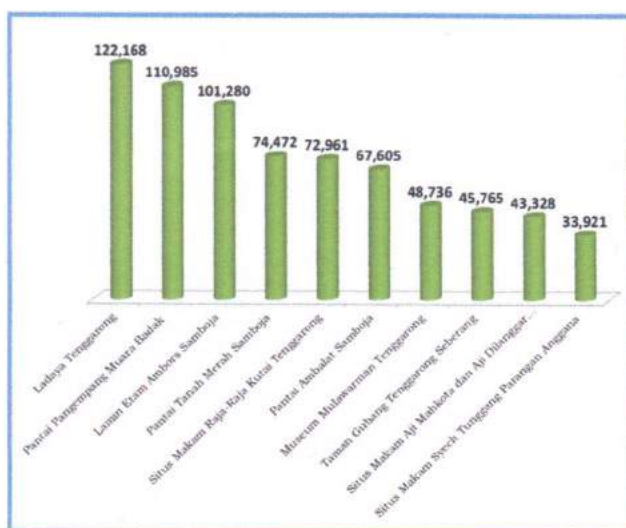
Data Kunjungan Wisatawan Nusantara Tahun 2015-2022



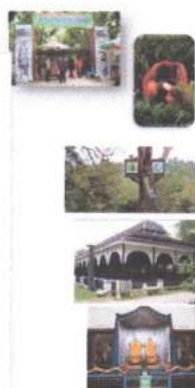
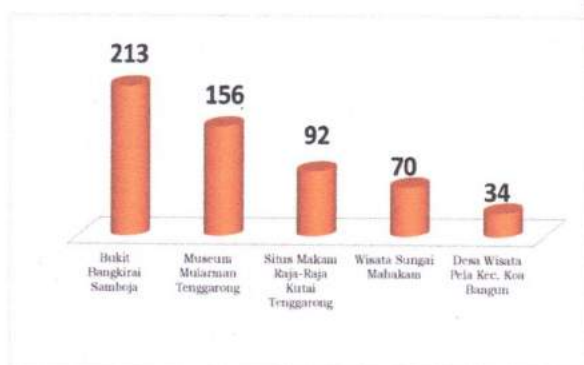
Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2015-2022



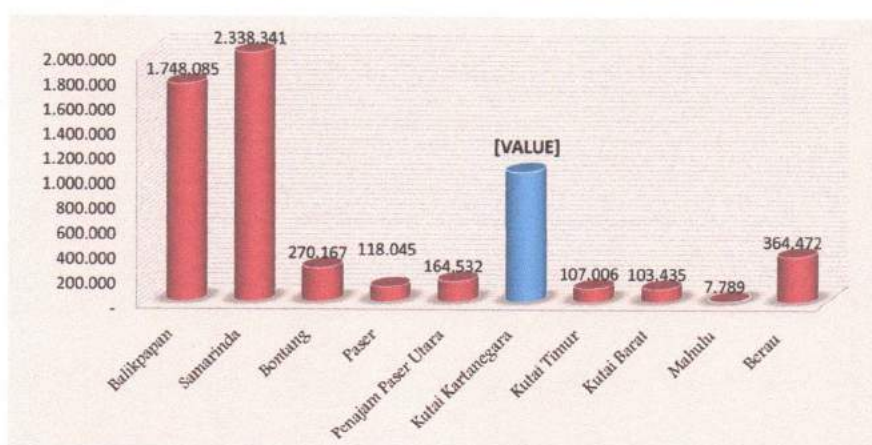
Top 10 DTW bagi Wisnus 2022



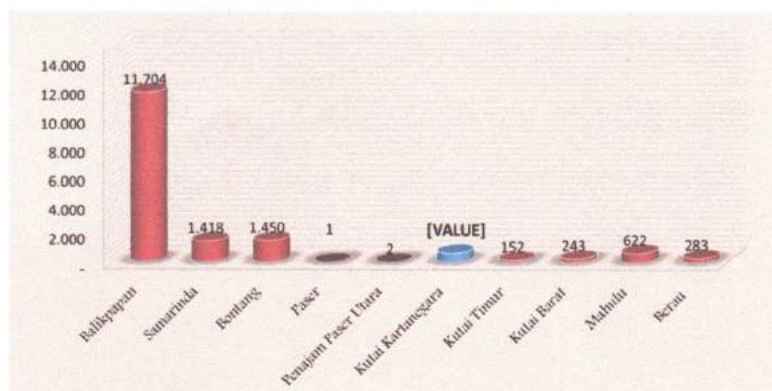
TOP 5 DTW bagi Wisman 2022

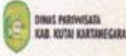


Sebaran Kunjungan Wisatawan Nusantara di Kaltim 2022



Sebaran Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kaltim 2022





DINAS PARIWISATA
KAB. KUTAI KARTANEGERA

SCAN AJA

QR Code Standar
Pembayaran Nasional

**JELAJAHI KEINDAHAN
WISATA KOTA RAJA
Tenggarong**



www.visitingkutaikartanegara.com

www.dispar.kutaikartanegarakab.go.id

[Visiting Kutai Kartanegara](#)

[Kukar Asia Wonders](#)

[Visiting Kutai Kartanegara](#)

[Pulau Kumala](#)

[@Kutai_Visiting](#)

[Planetarium Jagad Raya Tenggarong](#)

[Dayak Experience Center](#)

disparkukar@gmail.com

TOURISM INFORMATION CENTER (TIC)



Evaluasi Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten / Kota Dalam dan Luar Negeri :

1. Terdapat Pelaku usaha pariwisata dan pengelola Objek Wisata tidak mencatat data kunjungan sehingga sulit untuk mengetahui jumlah wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata
2. Pelaku Usaha pariwisata kurang memahami form isian data sehingga membuat mereka enggan untuk mengisi data.
3. Pengumpulan data oleh Pelaku usaha pariwisata tidak lengkap dan tidak tepat waktu yaitu paling lambat dikumpul pada tanggal 10 setiap bulannya.
4. Pengelolaan Informasi di website dan media sosial belum maksimal karena kurangnya tenaga yang terlatih dalam pengelolaan media informasi.
5. Kurangnya tenaga dalam pendataan pariwisata di lapangan
6. Aplikasi E-Holiday yang belum di Upgrade karena biaya pemeliharaannya belum teranggarkan.
7. TIC belum bisa di fungsikan karena belum tersedia listrik

BIDANG PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA

Realisasi Target Kinerja Tahun 2022

Target PAD 2022

No	Uraian	Target	Realisasi	Ket
1	Retribusi Tempat Wisata	1.869.926.400		
	a. Pulau Kumala		164.381.000	24 Sep 2022
	b. Pantai Tanah Merah		785.805.000	
	c. Waduk Panji Sukarame		94.953.000	
	d. Tugu Equator		235.000	
	e. Planetarium Jagat Raya		-	
	f. Taman Temenggungan		-	
	g. Pemanfaatan BMD		18.840.000	
	JUMLAH		1,084,214,000	

PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2022 BIDANG PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA

No	Program	Keperluan	Subkegiatan	Anggaran	Realisasi	%
1	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	796.370.000	746.391.608	93,72
		Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	580.380.000	552.593.750	95,21
		Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Penerapan Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata	208.397.000	206.011.850	98,86
			Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	3.436.037.575	3.235.421.412	94,16
			Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	629.263.000	627.566.000	99,60
		Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota	100.000.000	99.557.734	99,5
			Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	100.000.000	99.619.340	99,6
		JUMLAH		5,849,447,575	5,367,404,420	91,76

DOKUMENTASI KEGIATAN 2022



Bantuan Banana Boat dan Pelampung
Pokdarwis Pela



Penyusunan Masterplan Tugu Equator
Kec. Marang Kayu

DOKUMENTASI KEGIATAN 2022



Bantuan Tenda Glamping Pokdarwis Karya
Ambalat Kec. Samboja



Bantuan Perlengkapan Homestay
Pokdarwis Desa Kedang Ipil

DOKUMENTASI KEGIATAN 2022

Sosialisasi Pokdarwis dan Sapta Pesona
Desa Cipari Makmur Kec. Muara Kaman



Sosialisasi Pokdarwis dan Sapta Pesona
Desa Bangun Rejo Kec. Tgr Seberang

DOKUMENTASI KEGIATAN 2022



Pemeliharaan Jaringan Listrik
Pulau Kumala



Pelatihan dan Sertifikasi Diving Tk. Dasar Pokdarwis
Desa Kersik dan Desa Tj. Limau

DOKUMENTASI KEGIATAN 2022



Bantuan Kapal Wisata Pokdarwis Desa Muara Muntai
Ulu Kec. Muara Muntai



DOKUMENTASI KEGIATAN 2022



Penyusunan Master Plan Tugu Equator Marang Kayu

Evaluasi Kegiatan Tahun 2022

Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata

- Ada kegiatan berpotensi KDP (Kontruksi Dalam Pengerjaan) rehab dermaga I Pulau Kumala.
- Hasil rapat dengan Assisten II Setkab Kukar perlu ada Kawasan prioritas yg diintervensi berkelanjutan dari kegiatan Pariwisata dan Ekraf (Muara Kaman dan Sumber Sari).
- Kalaborasi dengan OPD terkait peningkatan pendapatan Sektor Pariwisata
- Berkurangnya tenaga petugas lapangan dalam mengelola obyek wisata

KEGIATAN INDUSTRI PARIWISATA 2022

1. PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA

Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota

- 1) Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata (target 5 Kec) (Rp. 100.000.000,-)
- 2) Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota (Rp. 100.000.000,-)/target 5 kec

2. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

- 1) Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja bidang Pariwisata (Rp. 100.000.000,-) Taget 20 Peserta
- 2) Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata (Rp. 100.000.000,-) 80 Peserta
- 3) Pelatihan Dasar SDM Kepariwisataan bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa) (Rp. 175.000.000,-) target 60 Orang

a. PEMBINAAN DAN PENGAWASAN USAHA PARIWISATA

Pembinaan dan Pengawasan terhadap pelaku industri pariwisata tahun 2022 di laksanakan di 15 Kecamatan :

1. Kecamatan Anggana
2. Kecamatan Kota Bangun
3. Kecamatan Muara Badak
4. Kecamatan Samboja
5. Kecamatan Loa Janan
6. Kecamatan Marang Kayu
7. Kecamatan Muara Jawa
8. Kecamatan Kembang Janggut
9. Kecamatan Kembang Sebulu
10. Kecamatan Muara Kaman
11. Kecamatan Sanga Sanga
12. Kecamatan Muara Wis
13. Kecamatan Loa Kulu
14. Kecamatan Muara Muntai
15. Kecamatan Sebulu,

Realisasi Anggaran sebesar Rp. 99.621.340 atau sebesar 99,62%



Kegiatan Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota tahun 2022 dilaksanakan di 14 Kecamatan :

1. Kecamatan Anggana
2. Kecamatan Kota Bangun
3. Kecamatan Muara Badak
4. Kecamatan Samboja
5. Kecamatan Loa Janan
6. Kecamatan Marang Kayu
7. Kecamatan Muara Jawa
8. Kecamatan Sebulu
9. Kecamatan Muara Muntai
10. Kecamatan Sanga Sanga
11. Kecamatan Tenggarong Seberang
12. Kecamatan Kenohan
13. Kecamatan Kembang Janggut
14. Kecamatan Sebulu

Realisasi Anggaran sebesar Rp. 99.947.734 atau sebesar 99,95%



b. Kegiatan Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata

Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Tahun 2022 yaitu Sertifikasi Pemandu Wisata Lokal dilaksanakan di Grand Elty Singgasana Tanggal 28 – 30 Juni 2022

Peserta :

Pokdarwis 17 Orang

Adwindo 2 Orang

ASN Dispar 1 Orang Realisasi Anggaran sebesar 100.000.000 atau sebesar 100%

c. Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)

- Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa) Tahun 2022 yaitu melaksanakan Pelatihan Pemandu Wisata untuk meningkatkan SDM Tenaga Kerja di Objek wisata.
- Pelatihan Pemandu Wisata dilaksanakan di 2 Kecamatan yaitu
 1. Kecamatan Muara Badak dilaksanakan di Pantai Panrita lopi pada tanggal 11-13 Nopember 2022 dengan peserta sebanyak 30 Orang.
 2. Kecamatan Samboja dilaksanakan di Kaltim Park pada tanggal 25-27 November 2022 dengan peserta sebanyak 30 orang
- Realisasi Anggaran sebesar 174.981.820 atau sebesar 99,98%



c. Pelaksanaan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

- Pelaksanaan Peningkatan Peran Serta Masyarakat yaitu melakukan pendampingan Penyusunan Paket Wisata Kecamatan, Tahun 2022 Penyusunan Paket Wisata Kecamatan dilaksanakan di 4 Kecamatan Yaitu Kecamatan Muara Badak, Kecamatan Kota Bangun, Kecamatan Samboja dan Kecamatan Tenggarong
- Realisasi Anggaran sebesar 99.965.000 atau sebesar 99,98%



**CAPAIAN KINERJA 2022 BIDANG PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF
PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI
PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL
& PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN
EKONOMI KREATIF**

PROGRAM

Kode	Nama	Rupiah		%	
		Alokasi	Realisasi	%	Pelaksanaan
3.26.04	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	2.350.000.000	2.306.508.991	98.1 %	100.0 %
3.26.05	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	11.276.570.000	10.148.920.124	90.0 %	100.0 %
TOTAL		13.626.570.000	12.455.429.115	91.4 %	100.0 %

**PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI
PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL**

1. KEGIATAN PENGEMBANGAN EKOSISTEM EKONOMI KREATIF

SUB KEGIATAN :

- ✓ Fasilitasi Pendanaan dan Pembiayaan (Rp. 1.400.000.000,-)
- ✓ Fasilitasi Kekayaan Intelektual (Rp. 50.000.000,-)
- ✓ Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif (Rp. 150.000.000)

2. KEGIATAN PENYEDIAAN PRASARANA (ZONA KREATIF / RUANG KREATIF / KOTA KREATIF) SEBAGAI RUANG BEREKSPRESI, BERPROMOSI DAN BERINTERAKSI BAGI INSAN KREATIF DI DAERAH KABUPATEN / KOTA

SUB KEGIATAN :

Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif (Rp. 750.000.000,-)

3. SUB KEGIATAN PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN TAHUN 2022

Kegiatan ini digagas oleh Pemerintah Daerah melalui Dinas Pariwisata dalam rangka Pengembangan Kepariwisata, Pelaku Seni dan Komunitas, dan juga Masyarakat secara bersinergi membuat suatu Event / Festival di berbagai Kecamatan maupun mengikuti Kegiatan di Luar Daerah / Provinsi. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Kecamatan - Kecamatan di Kabupaten / Kota dalam Wilayah Provinsi dan di Luar Provinsi Kalimantan Timur dalam kurun waktu Tahun 2022 dengan besar Pagu Anggaran senilai Rp. 1.400.000.000,- dan sudah terealisasi sebesar Rp. 1.394.595.110,- atau 99.6 % yang bersumber dari Dana APBD Kab. Kutai Kartanegara dan Dana Aspirasi.

- Output dari Kegiatan ini yaitu terfasilitasinya Pendanaan dan Pembiayaan Misi Kesenian dan Event / Festival / Kegiatan lainnya yang bertujuan untuk peningkatan peran serta masyarakat dalam melestarikan Seni Budaya serta Pengembangan Promosi Daerah

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan di Tahun 2022 yaitu :

1. Festival Belian Namang di Desa Kedang Ipil Kecamatan Kota Bangun,
2. Festival Jaranan di Kecamatan Tenggarong Seberang,
3. Festival Budaya Muara Muntai di Kecamatan Muara Muntai,
4. Festival Usaha Milik Kaum Milenial (UMKM Fest) di Kecamatan Tenggarong,
5. Pekan Raya Tenggarong di Kecamatan Tenggarong,
6. Festival Ogoh-Ogoh Di Kecamatan Tenggarong Seberang,
7. Festival Dangdut di Kecamatan Tenggarong,
8. Festival Akhir Tahun Bukit Biru di Kecamatan Tenggarong.

4. ***SUB KEGIATAN FASILITASI KEKAYAAN INTELEKTUAL TAHUN 2022***

Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah Kutai Kartanegara bekerjasama dengan KEMENKUMHAM perwakilan Provinsi Kalimantan Timur di Samarinda dalam kurun waktu sepanjang Tahun 2022. Pelaksanaan Kegiatan ini melibatkan masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Komunitas dan Pelaku Ekonomi Kreatif, dan Pemerintah Daerah yang dalam hal ini sebagai fasilitator serta Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Wilayah Kalimantan Timur di Samarinda. Dan pada Tahun 2022 terfasilitasi satu HAKI yaitu Hak Cipta atas Lagu atau Musik Jingle KUKAR ASIA WONDERS. Pagu Anggaran Kegiatan ini bersumber dari APBD Kab. Kutai Kartanegara senilai Rp. 50.000.000,- dan sudah terealisasi sebesar Rp. 46.706.900,- atau 93,4 %.

5. **SUB KEGIATAN PEYUSUNAN RENCANA AKSI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF TAHUN 2022**

Kegiatan Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif Tahun 2022 sebagai Lanjutan Penyusunan Road Map Pengembangan Sub Sektor Unggulan Ekonomi Kreatif Kutai Kartanegara ini dilakukan melalui kerja sama Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara dengan Unit Layanan Strategis Percepatan Pembangunan dan Inovasi Daerah (ULS-PPID) Universitas Mulawarman Samarinda melalui MoU, yang dilaksanakan pada Triwulan II - selesai. Dengan besaran Pagu Anggaran senilai Rp 150.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 134.040.000,- atau 89,4 % untuk Tahun 2022.

- Kegiatan ini merupakan kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif, dengan maksud untuk melakukan Pendataan Lanjutan Sub Sektor Unggulan Ekonomi Kreatif di 9 Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara yang belum terpenuhi di Tahun 2020 . Kecamatan yang dilakukan pendataan lanjutan Tahun 2022 yaitu : 1. Loa Janan 2. Sanga-Sanga 3. Muara Jawa 4. MarangKayu 5. Muara Kaman 6. Sabulu 7. Kenohan 8. Kembang Janggut 9. Tabang.

6. SUB KEGIATAN PENGEMBANGAN DAN REVITALISASI PRASARANA KOTA KREATIF

MAKSUD KEGIATAN :

Membantu memfasilitasi para pelaku Ekonomi Kreatif dalam rangka mengexplor potensi yang dimiliki untuk dikembangkan.

TUJUAN KEGIATAN :

Menyediakan sarana insfrastruktur atau tempat berexplorasi sebagai wadah untuk Komunitas dan pelaku Ekonomi Kreatif untuk pengembangan potensi yang dimiliki. Merevitalisasi sarana yang sudah tersedia untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif yang diharapkan dapat membantu memberikan nilai tambah para pelaku Ekonomi Kreatif dalam membuat karya dan produk yang berkualitas.

Kegiatan Revitalisasi ruang kreatif tempat para Pelaku Ekonomi Kreatif ini dilaksanakan di Kecamatan Tenggarong, Kecamatan Muara Badak, dan Kecamatan Muara Jawa dan Sanga-Sanga.

Pelaksanaan kegiatan Tahun 2022 dengan besaran Pagu Dana Anggaran senilai Rp. 750.000.000,- dan realisasinya sebesar Rp. 731.166.981,- atau 97,5 %.

Terpilihnya Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai salah satu dari 10 (Sepuluh) Kabupaten / Kota lainnya sebagai Kabupaten / Kota Kreatif oleh Badan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia pada Tahun 2019 lalu, hingga saat ini sektor Ekonomi Kreatif menjadi program prioritas Pemerintah untuk dikembangkan karena sektor ini mempunyai efek bagi masyarakat dan menambah devisa Negara serta dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian global. Dan Alhamdulillah di Tahun 2021, Kab. Kutai Kartanegara kembali terpilih sebagai Kabupaten / Kota Kreatif dan menduduki peringkat ke 2 dari 21 Kabupaten / Kota Kreatif yang terpilih.



2. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

a. KEGIATAN PELAKSANAAN PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF TINGKAT DASAR

SUB KEGIATAN :

- Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif (Rp. 1.690.000.000,-)
- Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif (Rp. 8.764.444.000,-)
- Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja bidang Pariwisata (Rp. 100.000.000,-)
- Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata (Rp. 100.000.000,-)
- Pelatihan dasar Sumber Daya Manusia Kepariwisata Bagi Masyarakat, Guru Dan Pelajar (Rp. 100.000.000,-) ada tambahan APBDP dari Dana Aspirasi sebesar (Rp. 75.000.000,-)



b. SUB KEGIATAN FASILITASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA EKONOMI KREATIF TAHUN 2022

Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif adalah sebagai upaya peningkatan / Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Ekonomi Kreatif yang tergabung dalam komunitas - komunitas kreatif yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan akan dapat memberikan nilai tambah terhadap peningkatan Sumber Daya Manusia Pelaku Ekonomi Kreatif yang sudah mulai berkembang.



SUB KEGIATAN FASILITASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA EKONOMI KREATIF TAHUN 2022

- Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa Kecamatan Kukar untuk menjalankan program dedikasi Kepala Daerah yaitu Program Kukar Kreatif IDAMAN diantaranya adalah pelaksanaan kegiatan Pekan Kreatif Daerah di Kecamatan Kota Bangun, Muara Badak dan Loa Kulu serta Fasilitasi pelaksanaan Pengukuhan Komite Ekonomi Kreatif di 8 Kecamatan sepanjang Tahun 2022.
- Adapun dana kegiatan ini bersumber dari APBD Kutai Kartanegara Tahun 2022 dengan Pagu Dana sebesar Rp. 1.690.000.000,- realisasi anggaran sebesar Rp. 1.675.896.179,- atau 99,17 %.



SUB KEGIATAN FASILITASI PROSES KREASI, PRODUKSI, DISTRIBUSI KONSUMSI DAN KONSERVASI EKONOMI KREATIF TAHUN 2022

- Kegiatan ini mendukung program dedikasi Kepala Daerah yaitu program Kutai Kartanegara Kaya Festival (K3F) pelaksanaan kegiatan dalam rentang waktu sepanjang Tahun 2022, dari bulan Januari - Desember 2022, dengan dana kegiatan yang bersumber dari APBD Kab. Kutai Kartanegara dengan Pagu Anggaran Kegiatan senilai Rp. 8.764.444.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 7.726.471.045,- atau 88,2%.



EVENT / FESTIVAL YANG TERSELENGGARA & DIFASILITASI PADA TAHUN 2022

Tenggarong Art
Festival

13 Maret 2022

3

TIFAF

20-24 Juli 2022

5 Fasilitasi Eve
nt Kecamatan

20 Agustus 2022

Kukar Youth
Festival

26 Maret 2022

Kekraf Showcase

27 Juli 2022



EVENT / FESTIVAL YANG TERSELENGGARA & DIFASILITASI PADA TAHUN 2022

Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif pada Renja TA 2022 capaian programnya melebihi target dari 28 Event menjadi 54 Event yang terlaksana, ini termasuk mem fasilitasi kegiatan event di Kecamatan sebanyak 20 Kegiatan

- Pasar Festival
- Festival Kampong Berdaya
- Kekraf Video Social Experiment
- Kukar Menyeduh
- Festival Film Mahakam Pride
- Etam Fest
- Capturing Kukar
- Kukar Clothing Festival
- Kekraf Podcast
- Swara Kutai Album Kompilasi
- Swara Kutai Movie Video
- Pecoh The Series
- Tenggarong Street Festival
- Album Kompilasi Senandung Mahakam
- Movie Video Album Kompilasi Senandung mahakam
- Kumala Musik festival

SUB KEGIATAN SERTIFIKASI KOMPETENSI BAGI TENAGA KERJA BIDANG PARIWISATA DAN EKRAF

Kegiatan Sertifikasi Kompetensi Bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata dan Ekraf adalah sebagai upaya peningkatan / Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Kutai Kartanegara dengan memberikan pelatihan dan sertifikasi profesi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan akan dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Pelaku Ekonomi Kreatif yang kompeten dengan memiliki sertifikasi profesi



SUB KEGIATAN SERTIFIKASI KOMPETENSI BAGI TENAGA KERJA BIDANG PARIWISATA DAN EKRAF

- Kegiatan ini dilaksanakan di Tenggarong dengan melaksanakan sertifikasi Pramuwisata dengan peserta 17 Orang dari Pokdarwis di 17 Kecamatan, 2 Orang dari Adwindo dan 1 Orang dari Tenaga Kerja Dinas Pariwisata sebanyak 20 orang
- Adapun dana kegiatan ini bersumber dari APBD Kutai Kartanegara Tahun 2022 dengan Pagu Dana sebesar Rp. 100.000.000,- (100%)

SUB KEGIATAN PENINGKATAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN PARIWISATA TAHUN 2022

- Kegiatan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata merupakan upaya peningkatan/Pengembangan Sumber Daya Manusia (masyarakat) di sekitar Destinasi wisata. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan akan dapat memberikan pemahaman tentang kemitraan dengan sesama pelaku usaha pariwisata.

- Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa Kecamatan yaitu Kecamatan Kota Bangun, Kecamatan Muara Badak, Kecamatan Samboja, dan Kecamatan Tenggarong dengan peserta pelaku usaha pariwisata 80 orang, masing-masing kecamatan sebanyak 20 orang. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan adalah sepanjang Tahun 2022. Adapun dana kegiatan ini bersumber dari APBD Kutai Kartanegara Tahun 2022 dengan Pagu Dana sebesar Rp. 100.000.000,- (100 %)

SUB KEGIATAN PELATIHAN DASAR SUMBER DAYA MANUSIA KEPARIWISATAAN BAGI MASYARAKAT, GURU DAN PELAJAR TAHUN 2022

- Kegiatan Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata merupakan upaya peningkatan / Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk masyarakat, guru dan murid tentang pemahaman kepariwisataan dan ekonomi kreatif yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan akan dapat memberikan pengetahuan dasar tentang kepariwisataan dan ekonomi kreatif serta mampu mengambil peran serta dan jika memungkinkan muncul sebagai pelaku ekonomi kreatif
- Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa Kecamatan yaitu Kecamatan Samboja dan Kecamatan Muara Badak. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan adalah sepanjang Tahun 2022. Adapun dana kegiatan ini bersumber dari APBD Kutai Kartanegara Tahun 2022 dengan Pagu Dana sebesar Rp. 175.000.000,- (99.98 %)

KEGIATAN PENGEMBANGAN KAPASITAS PELAKU EKONOMI KREATIF

SUB KEGIATAN :

- ✓ Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatif (Rp.447.126.000,-)

Maksud dan Tujuan Kegiatan ini adalah :

- Dalam rangka mendukung Program Dedikasi Kepala Daerah yaitu Program Kukar Kreatif IDAMAN
- Sebagai upaya peningkatan Sumber Daya Manusia Bidang Ekonomi Kreatif yang tergabung dalam komunitas - komunitas kreatif maupun Pelaku Usaha Kreatif yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini akan dapat memberikan nilai tambah kepada pelaku ekonomi kreatif yang sudah mulai berkembang



**SUB KEGIATAN PELATIHAN, BIMBINGAN TEKNIS, DAN
PENDAMPINGAN EKONOMI KREATIF TAHUN 2022**



Keluaran yang akan dihasilkan dari Kegiatan Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatif ini adalah berkembangnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif antara lain :

1. Workshop Komunitas Kreatif.
2. Workshop Marketing.
3. Workshop Goes To School.

Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Dalam Wilayah Kutai Kartanegara, dalam rentang waktu sepanjang Tahun 2022. Adapun dana kegiatan bersumber dari APBD Kab. Kutai Kartanegara dengan Pagu Anggaran senilai Rp. 447.126.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 446.552.900,- atau 99,87 %.

CAPAIAN INDIKATOR PROGRAM PADA BIDANG PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF TAHUN 2022

No	Bidang/Sub Koordinator	Jabatan	Penangkat Daerah	Program	Indikator	Target	Satuan	Realisasi	%Capaian	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Alternatif solusi di tingkat terjemat fakt Penghambat
II	Bidang Perencanaan Ekonomi dan Sumber Daya Alam	Perencana Sub Koordinator Bidang Perencanaan Pengembangan Dunia Usaha dan Perusaha	Dinas Pariwisata	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Peningkatan Dan Peningkatan Hak Kekayaan Intelektual	Pelaku Ekonomi Kreatif yang Terfasilitasi	4	Persen	13	1300	Tersedianya anggaran	belum ada faktor penghambat yang signifikan	Melaksanakan kepa sesuai perencanaan
				Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Pertumbuhan Pelaku Ekraf	7	persen	8	44.44	Tersedianya anggaran	belum terbentuknya Komite Ekonomi Kreatif di 18 Kecamatan	Melaksanakan Pengukuran Komit Ekonom KReatif di Kecamatan o TA 2022

PELAKU EKONOMI KREATIF YANG TERFASILITASI TAHUN 2022

No	Kegiatan	Sub Kegiatan	Nama Kegiatan/Event	Fasilitasi Pelaku/ Jumlah Pelaku (orang)	
				2021	2022
1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM dan Ekraf Tingkat Dasar	Fasilitasi Pengembangan Kopetensi SDM Ekraf	Pekan Kreatif Daerah	0	96
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM dan Ekraf Tingkat Dasar	Fasilitasi Pengembangan Kopetensi SDM Ekraf	Penguatan Komite Ekraf Kecamatan	0	9
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM dan Ekraf Tingkat Dasar	Fasilitasi Pengembangan Kopetensi SDM Ekraf	Tenggarong Kreaitive Festival		20
	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM dan Ekraf Tingkat Dasar	Fasilitasi Pengembangan Kopetensi SDM Ekraf			
2			Sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja bidang pariwisata	0	20
			Peningkatan peran serta masy,dalam pengemb kemitraan pariwisata	0	80
			Pelatihan dasr SDM kepariwisataa bagi masyarakat,guru dan pelajar mahasiswa dan /atau siswa	0	40
			Tenggarong Kutai Carnival	78	78
			FKR	20	80
			TIFAF	0	410
			Festival Suku Dayak	0	200
			Bhaya Swara Raja	70	0
			Road To Swara Kutai	225	0
			Album Compilasi Senandung Mahakam		5
			Festival Film Mahakam Pride		30
			PODCAST		15
			Pembuatan Movie Video Album Compilasi Senandung Mahakam		50
			Tenggarong Stret Festival		50
			Kukar Clothing Festival		17
			Kumala Musik Festival		30
			Tangga Arung Jazz Festival		20
			Pasar Festival Loa Janan		40
				393	1319

Kesimpulan :

1. Masih adanya kondisi dan situasi Pandemi Covid-19 pada Januari hingga Bulan April 2022 sehingga ini menjadi factor penghambat pelaksanaan kegiatan.
2. Kegiatan baru dilaksanakan pada minggu IV triwulan II, III dan IV namun ada keterlambatan ketersediaan anggaran kas daerah.
3. Kurangnya jumlah SDM yang berkualitas dan professional dalam melaksanakan administrasi pelaporan kegiatan (SPJ).
4. Kurangnya koordinasi antar sub bidang terkait pelaksanaan dan penyelesaian administrasi kegiatan.

5. PPTK harus memahami secara teknis terkait Perencanaan dan Pelaporan pelaksanaan Kegiatan yang sudah tertuang dalam KAK yang sudah disusun sebelum menjalankan kegiatan
6. Koordinasi yang intens dengan pihak vendor, EO dan mitra kerja serta pihak terkait kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Tabel 3.5
Capaian Kinerja Program Penunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Indikator	Target	Satuan	Realisasi	%Capaian
Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Meningkatnya kunjungan wisata di Kutai Kartanegara	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota	Nilai Sakip Perangkat daerah	70	Nilai	78,25	111,79
	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase DTW yang memenuhi Aksesibilitas, Amenitas dan Atraksi	59	Persen	61,87	104,86
		Program Pemasaran Pariwisata	Persentase Okupansi	23,28	Persen	37,39	160,61
Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Pelaku Ekonomi Kreatif yang Terfasilitasi	4	Persen	13	325,00
		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Pertumbuhan Pelaku Ekraf	7	persen	8	114,29

Tabel 3.6
Faktor Pendukung, Faktor Penghambat dan Alternatif solusi dan tindak lanjut factor Penghambat Capaian Program

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Alternatif solusi dan tindak lanjut faktor Penghambat
Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat	Program Penunjang Urusan Pemerintahan	Nilai Sakip Perangkat daerah	Tersedianya pagu anggaran, mempermudah dan fasilitasi	Belum semua hotel isi form data dan kirim laporan

kinerja Dinas Pariwisata	Daerah	Daerah Kabupaten/Kota	pengiriman data hotel dengan email, whatsapp dan SMS			
Meningkatnya kunjungan wisata di Kutai Kartanegara	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Persentase DTW yang memenuhi Aksesibilitas, Amenitas dan Atraksi	Tersedianya anggaran	belum ada faktor penghambat yang signifikan	
		Program Pemasaran Pariwisata	Persentase Okupansi	Tersedianya data capaian kinerja kegiatan	Ketidaksinkronan data yang dilaporkan	
Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Pelaku Ekonomi Kreatif yang Terfasilitasi	Tersedianya anggaran peningkatan daya tarik wisata	Status kepemilikan lahan memerlukan mekanisme hibah	
		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Pertumbuhan Pelaku Ekraf	Tersedianya anggaran	Belum terbentuknya Komite Ekonomi Kreatif di 18 Kecamatan	

3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2022

Realisasi anggaran program/kegiatan Tahun Anggaran 2022 dalam rangka mencapai indikator kinerja sasaran strategis adalah sebesar 92,64 % dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 7
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)
Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	243.650.000,00	238.464.800,00	97,87	5.185.200,00
Meningkatnya kunjungan wisata di Kutai Kartanegara	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	37.240.000,00	34.972.900,00	93,91	2.267.100,00

Meningkatnya
Aktifitas
Ekonomi
Kreatif

	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	85.191.000,00	82.871.000,00	97,28	2.320.000,00
Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	14.502.614,615,00	13.342.396,386,00	92,00	1.160.218,229,00
	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	333.998.928,00	292.808.000,00	87,67	41.190.928,00
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	339.210.000,00	243.140.000,00	71,67	96.070.000,00
	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	70.660.000,00	68.460.000,00	96,89	2.200.000,00
	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	33.654.000,00	31.614.000,00	93,94	2.040.000,00
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	25.178.000,00	23.618.000,00	93,80	1.560.000,00
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	935.696.302,00	934.537.300,00	99,88	1.159.002,00
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	166.690.000,00	166.667.400,00	99,99	22.600,00
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	100.000.000,00	98.440.000,00	98,44	1.560.000,00
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	250.000.000,00	249.558.219,00	99,82	441.781,00
	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	93.580.000,00	93.535.100,00	99,95	44.900,00
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	755.083.992,00	618.415.289,00	81,90	136.668.703,00
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum	1.568.157.784	1.443.166.940,	92,03	124.990.844

Kantor	,00	00		,00
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	200.200.000,0 0	186.197.441,0 0	93,01	14.002.559,00
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	26.120.000,00	22.989.750,00	88,02	3.130.250,00
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	149.550.000,0 0	145.814.600,0 0	97,50	3.735.400,00
Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	795.370.000,0 0	745.391.608,0 0	93,72	49.978.392,00
Perencanaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	580.380.000,0 0	552.593.750,0 0	95,21	27.786.250,00
Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	3.436.037.575,00	3.235.421.412,00	94,16	200.616.163,00
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	629.263.000,0 0	627.986.000,0 0	99,80	1.277.000,00
Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	208.397.000,0 0	206.011.750,0 0	98,86	2.385.250,00
Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota	100.000.000,0 0	99.557.735,00	99,56	442.265,00

Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	100.000.000,00	99.618.340,00	99,62	381.660,00
Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	2.055.000.000,00	2.022.091.424,00	98,40	32.908.576,00
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	2.725.000.000,00	2.433.516.867,00	89,30	291.483.133,00
Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	178.727.273,00	100.616.500,00	56,30	78.110.773,00
Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	621.867.000,00	621.105.602,00	99,88	761.398,00
Pengembangan dan Revitalisasi Prasarana Kota Kreatif	750.000.000,00	731.166.981,00	97,49	18.833.019,00
Fasilitasi Pendanaan dan Pembiayaan	1.400.000.000,00	1.394.595.110,00	99,61	5.404.890,00
Fasilitasi Kekayaan Intelektual	50.000.000,00	46.706.900,00	93,41	3.293.100,00
Penyusunan Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif	150.000.000,00	134.040.000,00	89,36	15.960.000,00
Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	100.000.000,00	99.965.000,00	99,97	35.000,00
Pelatihan Dasar SDM Kepariwisata bagi Masyarakat, Guru dan Pelajar (Mahasiswa dan/atau Siswa)	175.000.000,00	174.965.020,00	99,98	34.980,00
Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	0,00

	Bidang Pariwisata					
	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	8.764.444.000,00	7.726.471.045,00	88,16	1.037.972.955,00	
	Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	447.126.000,00	446.552.900,00	99,87	573.100,00	
Total		44.633.876.469,00	41.348.797.248,00	92,64	3.285.079.221,00	

Sedangkan pada tahun sebelumnya (2021) realisasi anggaran sebesar 99,29 % dengan rincian sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 7
Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan
Tahun Sebelumnya (2021)

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi (%)	Sisa Anggaran (Rp)
Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata	Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	192.521.407,00	172.537.500,00	89,61	19.983.907,00
Meningkatnya kunjungan wisata di Kutai Kartanegara	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	52.539.000,00	46.915.000,00	89,30	5.624.000,00
	Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan (Long Of Stay)	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	236.434.400,00	236.266.400,00	99,93	168.000,00
Meningkatnya Aktifitas Ekonomi Kreatif	Jumlah Aktifitas Ekonomi Kreatif	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	14.939.183.080,00	13.013.545.269,00	87,11	1.925.637.811,00

Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	3.238.522.728,00	3.211.930.578,00	99,17	26.592.150,00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	339.210.000,00	243.140.000,00	71,67	96.070.000,00
Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	141.382.000,00	135.359.000,00	95,73	6.023.000,00
Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	70.660.000,00	68.460.000,00	96,88	2.200.000,00
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	40.821.000,00	38.821.000,00	95,10	2.000.000,00
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	86.012.500,00	84.822.500,00	98,62	1.190.000,00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	577.429.013,00	565.304.900,00	97,90	12.124.113,00
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	147.340.000,00	142.083.500,00	96,43	5.256.500,00
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100.000.000,00	87.695.500,00	87,70	12.304.500,00
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	266.719.400,00	266.322.468,00	99,85	396.932,00
Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	107.582.800,00	107.370.000,00	99,80	212.800,00
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	622.894.470,00	435.883.911,00	69,98	187.010.559,00
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.689.545.408,00	1.598.371.768,00	94,60	91.173.640,00
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	250.370.000,00	226.819.080,00	90,59	23.550.920,00
Penyediaan Jasa	26.120.000,00	17.480.000,00	66,92	8.640.000,00

Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan					
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	121.740.000,00	121.700.000,00	99,97		40.000,00
Perencanaan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	150.000.000,00	108.202.000,00	72,13		41.798.000,00
Pengadaan/Pemeli- haraan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Kawasan Wisata Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	3.279.491.904,0 0	3.208.420.979,0 0	97,83		71.070.925,00
Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	79.591.300,00	77.943.300,00	97,93		1.648.000,00
Penerapan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	300.000.000,00	0	0		300.000.000,0 0
Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.099.999.805,0 0	1.018.900.388,0 0	92,63		81.099.417,00
Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	72.850.200,00	72.329.200,00	99,28		521.000,00
Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	1.140.000.000,0 0	1.135.776.162,0 0	99,63		4.223.838,00
Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	398.862.180,00	361.554.364,00	90,64		37.307.816,00
Penyediaan Data dan Penyebaran	165.272.618,00	85.460.000,00	51,70		79.812.618,00

	Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri				
	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	639.183.000,00	637.367.441,00	99,71	1.815.559,00
	Penyediaan Infrastruktur	228.630.000,00	228.171.000,00	99,80	459.000,00
	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi dan Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	1.088.452.900,0 0	1.033.818.400,0 0	94,98	54.634.500,00
	Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	282.060.100,00	280.058.096,00	99,96	2.002.004,00
Total		32.171.421.213, 00	29.068.829.704, 00	99,29	3.102.591.509 ,00

Dengan demikian, pada tahun 2022 terjadi penurunan realisasi anggaran sebesar 6,65 %.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Secara umum capaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 rata-rata sebesar 76,60 % (Tinggi), dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Capaian kinerja Predikat Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah sebesar 111,79 % (Sangat Tinggi).
- 2) Capaian kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan sebesar 65,08 % (Rendah).
- 3) Capaian kinerja Persentase Pertumbuhan Pelaku Ekonomi Kreatif sebesar 118 % (Sangat Tinggi).

Capaian kinerja tahun 2022 meningkat dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2021 capaian kinerja Dinas Pariwisata sebesar 51,22 % atau terjadi Penurunan kinerja sebesar 76,60 %.

4.2 Perbaikan Kedepan

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor penghambat dan pendukung capaian kinerja tahun 2022 sebagai berikut :

1. Mendorong pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya pada aspek pembangunan pariwisata yang juga merupakan salah satu pilar pembangunan yang sejalan dengan Program Visi dan Misi Kukar Idaman Berdasarkan Program Visi dan Misi KUKAR IDAMAN 2021 - 2026, Misi yang Ketiga yaitu “MEMPERKUAT PEMBANGUNAN EKONOMI BERBASIS PERTANIAN, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF”.
2. Melakukan sinergitas dengan menggabungkan industry ini dalam sebuah kerangka pariwisata agar lebih memaksimalkan daya kreativitas masyarakat, komunitas dan para pelaku kreatif di Kutai Kartanegara.
3. Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara perlu memberikan ruang yang cukup untuk berkembangnya ide-ide kreatif masyarakat yang dieksplorasi sehingga ada temuan-temuan baru dari komunitas.

4. Diharapkan Kabupaten Kutai Kartanegara menjadi Kota MICE {Meeting, Incentive, Convention dan Exhibition} yang akan bersinergi dengan Pembangunan Ekonomi Kreatif.
5. Mampu menjadi fasilitator bagi perkembangan Komunitas Ekonomi Kreatif Daerah di Kutai Kartanegara.
6. Sebagai wadah bagi para seniman Perorangan maupun Komunitas untuk mengekspresikan Kreativitas dan karya seni budaya lokal.
7. Mengangkat dan menghidupkan kembali seni budaya bahari yang memperkaya khazanah seni budaya Kutai Kartanegara melalui Komunitas Ekonomi Kreatif.
8. Meningkatkan Presentasi Aktivitas Ekonomi Kreatif .
9. Memajukan Kreativitas Komunitas Ekonomi Kreatif Daerah melalui Seksi Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif untuk mengenalkan Kutai Kartanegara sebagai Daerah Tujuan Wisata, serta secara berkesinambungan melakukan pembinaan dalam rangka mensukseskan kegiatan Misi Indonesia Kreatif.
10. Bentuk dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara terhadap Event yang diselenggarakan oleh Pelaku Ekonomi Kreatif dalam rangka meningkatkan peran serta dan kreatifitas di dalam mengembangkan Ekonomi Kreatif di Kutai Kartanegara.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Tahun 2022, disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja selanjutnya.

Kutai Kartanegara, 15 Januari 2023

Kepala Dinas,



H. SLAMET HADIRAHARJO, S.Hut., M.M.

Pembina Tk. I

NIP. 19700407 199803 1 013